

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUTANSI DAN  
PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PELAKU UMKM KECAMATAN  
MEDAN BARAT**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar sarjana akuntansi (S. Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**OLEH :**

**NAMA : MASPIRA AINI**  
**NPM : 2205170245**  
**PRODI : AKUNTANSI**  
**KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA  
MEDAN**

**2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 17 April 2026 pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : MASPIRA AINI  
NPM : 2205170245  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN MEDAN BARAT

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si**

**Penguji II**

**DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si**

**Pembimbing**

**UMI KALSUM S.E., M.Si**

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**Dr. RADIMAN, S.E., M.Si**

**Sekretaris**



**Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MASPIRA AINI  
N.P.M : 2205170245  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN MEDAN BARAT

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, April 2026

Pembimbing Skripsi

UMI KALSUM, SE., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

NABILLA DWI AGINTA, S.E., M.Sc.

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.



majelis PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Maspira Aini  
NPM : 2205170245  
Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, SE., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena harus lebih dipecahkan dan difotokopi masalah-masalah.	3/2026 03	
Bab 2	Tambahkan teori pendukung teori dengan teori-teori.	5/2026 03	
Bab 3	teknik penyusunan sampel dan perbaikan tabel kemandirian penelitian.	5/2026 03	
Bab 4	Pembahasan hasil penelitian dengan teori pendukung.	25/2026 03	
Bab 5	Saran dan kesimpulan dan judul.	25/2026 03	
Daftar Pustaka	gunakan medley dan sequehualka	25/2026 03	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC sidang meja hijau.	1/04 2026	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

SABILA DWI AGINTHA, S.E., M.S.

Medan, April 2026  
Dosen Pembimbing

UMI KALSUM, SE., M.Si.

## **SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Maspira Aini  
NPM : 2205170245  
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2025  
Pembuat Pernyataan



**MASPIRA AINI**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

**ABSTRAK**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUTANSI DAN  
PEMAHAMAN STANDAR AKUTANSI TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PELAKU UMKM KECAMATAN  
MEDAN BARAT**

**Maspira aini**

Program Studi Akuntansi

Email : [maspira24@gmail.com](mailto:maspira24@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Barat. Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM yang disebabkan oleh belum optimalnya penerapan sistem informasi akuntansi serta rendahnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen, analisis model (outer dan inner model), serta uji hipotesis untuk menguji pengaruh antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, demikian juga pemahaman standar akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan, sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan sistem informasi akuntansi yang baik serta peningkatan pemahaman terhadap standar akuntansi yang berlaku.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Standar Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan.

## ABSTRAK

# PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUTANSI DAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM KECAMATAN MEDAN BARAT

**Maspira aini**

Program Studi Akuntansi

Email : [maspira24@gmail.com](mailto:maspira24@gmail.com)

This study aims to analyze the effect of accounting information systems and understanding of accounting standards on the quality of financial statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Barat District. The problem addressed in this research is the low quality of MSMEs' financial statements caused by the suboptimal implementation of accounting information systems and the limited understanding of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to MSME actors. The data analysis techniques include instrument testing, model analysis (outer and inner models), and hypothesis testing to examine the relationships between variables. The results show that accounting information systems have a positive effect on the quality of financial statements. Similarly, the understanding of accounting standards also has a positive effect on financial statement quality. Simultaneously, both accounting information systems and understanding of accounting standards significantly influence the quality of MSMEs' financial statements. This study is expected to contribute to MSME actors by improving financial statement quality through better implementation of accounting information systems and enhanced understanding of applicable accounting standards.

**Keywords:** Accounting Information Systems, Understanding of Accounting Standards, Financial Statement Quality.

## KATA PENGANTAR



*Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad Shalallaahu 'Alayhi Wasallam yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Medan Medan Barat”**.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan Terima kasih untuk yang istimewa

Kedua Orang Tua Saya yaitu **Kasim S,ag** dan **Siti Aisyah** dan Kakak saya yaitu **Novi Santia Sagala** yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan, materi dan spitural kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Radiman, S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M. Acc** selaku Wakil Dekan III Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Nabila Dwi Agintha, S.E., M.Si** selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
6. Ibu **M. Firza Alpi, SE., M.Si** Selaku Sektertaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu **Umi Kalsum, SE., M.Si** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada para sahabat saya yaitu **Ardinonapipu** terimakasih banyak sudah menemani hari hari saya baik suka maupun duka selama masa perkuliahan.
9. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, **Rizky Yuda Setiawan**. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, serta menghibur penulis dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari dosen pembimbing serta pihak-pihak terkait, agar pelaksanaan penelitian ini nantinya dapat berjalan lebih baik dan menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang

akuntansi, serta bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Akhir Kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perhatian, dukungan, dan bimbingan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat dilanjutkan hingga tahap penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, 2026

Penulis

**Maspira Aini**  
**2205170245**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	13
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	13
2.1.1.2 Fungsi Laporan Keuangan .....	16
2.1.1.3 Jenis Laporan Keuangan Dalam SAK EMKM .....	17
2.1.1.4 Tujuan Laporan Keuangan .....	19
2.1.1.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	19
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi .....	20
2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	20
2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi .....	23
2.1.3 Pemahaman Akuntansi.....	24
2.1.3.1 Indikator Pemahaman Akuntansi.....	25
2.1.3.2 Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) .....	26
2.1.3.3 Tujuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) .....	27
2.1.3.4 Kriteria UMKM.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
2.3 Kerangka Konseptual .....	32

2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	33
2.3.2 Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	34
2.4 Hipotesis .....	35
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Defenisi Operasional .....	37
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.1 Tempat Penelitian .....	39
3.3.2 Waktu Penelitian.....	39
3.4 Populasi Dan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel .....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5.1 Jenis Dan Sumber Data.....	41
3.5.2 Data Primer .....	42
3.5.3 Data Sekunder .....	42
3.6 Uji Instrumen .....	43
3.6.1 Uji Validitas.....	43
3.6.2 Uji Realibiitas.....	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.7.2 Analisa Outer Model.....	47
3.7.3 Analisa Inner Model .....	48
3.8 Uji Hipotesis .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>65</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	65
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	65
4.1.2 Identitas Responden.....	66
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	67
4.2 Hasil Analisis Data .....	70

4.2.1 Outer Model .....	70
4.2.1.1 Konvergent Validity .....	71
4.2.1.2 Discriminant Validity .....	72
4.3 Inner Model.....	75
4.3.1 R-Square.....	75
4.3.2 F-Square.....	76
4.3.3 Pengujian Hipotesis .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran .....	83
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan.....	6
Tabel 1.2 Data UMKM Dalam Memanfaatkan SIA .....	7
Tabel 1.3 Data UMKM Dalam Memahami SAK-EMKM.....	8
Tabel 2.1 Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008	28
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Defenisi Operasional .....	38
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.1 Skala Likert .....	65
Tabel 4.2 Jenis Kelamin .....	66
Tabel 4.3 Usia .....	66
Tabel 4.4 Skor Angket Kualitas Laporan Keuangan (Y) .....	67
Tabel 4.5 Skor Angket Sistem Informasi Akuntansi (X1).....	68
Tabel 4.6 Pemahaman Standar Akuntansi (X2).....	69
Tabel 4.7 Outer Loading .....	71
Tabel 4.8 Discriminat Validity HTMT .....	73
Tabel 4.9 Cross Loading .....	73
Tabel 4.10 Construk Reability .....	74
Tabel 4.10 Construk Reability .....	75
Tabel 4.11 R-Quare .....	76
Tabel 4.12 F-Quare .....	77
Tabel 4.13 Hipotesis.....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1. Hasil Uji Algorithm (Outer Loading) .....	72
Gambar 4.2. Hasil Uji Bootstraping (Direct Effect).....	79

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kualitas laporan keuangan merupakan aspek fundamental dalam akuntansi karena mencerminkan hasil akhir dari seluruh proses pencatatan, penggolongan, dan pelaporan transaksi keuangan suatu entitas. Menurut Harahap (2018), laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan memenuhi karakteristik kualitatif, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Karakteristik tersebut penting agar laporan keuangan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi oleh para pengguna laporan keuangan (Sinambela et al., 2018; Paniran, 2020)

Ditinjau dari perspektif teori keagenan, kualitas laporan keuangan berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi antara principal dan agent. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan keagenan menuntut adanya mekanisme pertanggungjawaban yang transparan dari pihak agent kepada principal. Dalam konteks UMKM, pemerintah dan lembaga penyusun standar akuntansi melalui DSAK IAI bertindak sebagai principal, sedangkan pelaku UMKM sebagai agent diwajibkan menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi sarana pertanggungjawaban yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah menjalankan

usahanya secara akuntabel dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (IAI, 2018; Erawati & Setyaningrum, 2021).

Secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan UMKM di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal pada UMKM di Kecamatan Medan Barat, sebagian besar pelaku usaha belum menyusun laporan keuangan secara sistematis, dan sebagian yang telah menyusun laporan keuangan belum menerapkannya sesuai dengan standar akuntansi. Kondisi ini sejalan dengan temuan Wuryandini (2025) dan Latief (2018) yang menyatakan bahwa lemahnya pemahaman akuntansi dan pencatatan keuangan yang tidak teratur menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM. Rendahnya kualitas laporan keuangan tersebut berdampak pada keterbatasan UMKM dalam mengevaluasi kinerja usaha serta menghambat akses terhadap pembiayaan dari lembaga perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Dengan demikian, kualitas laporan keuangan menjadi variabel yang sangat penting dalam penelitian ini karena berfungsi sebagai indikator keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi oleh pelaku UMKM. Laporan keuangan yang berkualitas memungkinkan pelaku usaha memperoleh informasi yang andal untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK EMKM dapat meningkatkan kredibilitas UMKM di mata kreditur, investor, dan pemerintah, sehingga membuka peluang akses pembiayaan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan (Rahmawati & Rifandi, 2023; Khairunnisa et al., 2024)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan membuka kesempatan kerja baru. Jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan dan tersebar di berbagai sektor usaha. Pertumbuhan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap lebih banyak tenaga kerja, sehingga membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Di sisi lain, semakin banyaknya UMKM juga memunculkan persaingan yang semakin ketat, sehingga pelaku usaha dituntut untuk mengelola usahanya secara lebih profesional dan menerapkan strategi bisnis yang efektif, (Ammy, 2025). UMKM juga menjadi salah satu peluang usaha yang terus didorong oleh pemerintah. Semakin banyak masyarakat yang terlibat dalam kegiatan UMKM, semakin kuat pula perekonomian suatu daerah. Hal ini disebabkan karena UMKM mampu menyerap dan memanfaatkan sumber daya lokal, tenaga kerja lokal, serta dana yang beredar di masyarakat secara lebih optimal, (Sawitri & Sutanty, 2024).

Perhatian pemerintah yang tinggi terhadap pentingnya UMKM dibuktikan dengan adanya wadah UMKM dan Koperasi dibawah Kementerian Koperasi dan UMKM. Perhatian tersebut diberikan kepada pelaku UMKM sebagai wujud penghargaan pemerintah yang telah mampu menopang keberadaan ekonomi rakyat kecil dan berdampak langsung terhadap tingkat kehidupan Masyarakat kecil sehingga Tingkat kesejahteraannya meningkat. Peran UMKM juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat kecil sebagai sarana mengentaskan masyarakat dari kemiskinan, meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan memberikan pemasukan devisa bagi negara, (Elisabeth et al., 2022)

Menurut Romney & Steinbart (2018:10), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan. Sistem ini mencakup berbagai komponen penting, seperti manusia, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta mekanisme kontrol internal dan langkah-langkah keamanan.

Dalam praktiknya, sistem informasi akuntansi dirancang untuk mendukung proses penyusunan laporan keuangan agar mampu menyediakan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berfungsi untuk membantu penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Nainggolan et al., 2023)

Di sisi lain, masih banyak pelaku UMKM yang belum memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha, sehingga dana yang seharusnya dialokasikan untuk kegiatan usaha sering digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM), masih belum optimal. Akibatnya, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh kredit dari lembaga perbankan atau jasa keuangan lainnya untuk mengembangkan usahanya. Pelaku UMKM memerlukan sumber daya manusia yang kompeten serta memiliki pemahaman yang memadai mengenai tugas yang harus dilakukan, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan

Menengah (SAK-EMKM). Standar tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah, dan mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2018 sehingga UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Humairoh, 2013).

Menurut (Pratama et al., 2025) Pemahaman akuntansi dapat diartikan sebagai proses mengenali, memverifikasi, mengukur, mengakui, mengklarifikasi, menggabungkan, merangkum, dan memanfaatkan data keuangan dasar yang berasal dari berbagai kejadian, transaksi, atau aktivitas operasional suatu organisasi dengan cara tertentu. Salah satu aspek penting yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah penerapan standar akuntansi berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yang diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam proses penyusunan laporan keuangan secara lebih tepat dan sesuai aturan (Karo-karo & Hanum, 2023)

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (2023), terdapat lebih dari 1.128 UMKM yang beroperasi di kawasan Medan Barat. Kontribusinya mencapai sekitar 35% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah tersebut. UMKM terbukti sebagai sektor yang tangguh, khususnya dalam menghadapi krisis ekonomi (Pardede & Trimurni 2023) Provinsi Sumatera Utara terdiri atas 33 kabupaten dan kota, salah satunya adalah Kota Medan. Kota Medan dikenal sebagai daerah dengan jumlah pelaku usaha yang cukup besar, di mana sebagian besar di antaranya menjalankan usaha berskala rumahan. Namun, penelitian ini difokuskan pada UMKM yang berada di Kecamatan Medan Barat. Kecamatan Medan Barat merupakan salah satu dari

kecamatan di Kota Medan. Berdasarkan observasi penulis terhadap 30 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat, masih banyak pelaku usaha yang belum memiliki laporan keuangan dan tidak melakukan pembukuan akuntansi. Di sisi lain, sebagian UMKM yang telah menyusun laporan keuangan belum menerapkannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 1**  
**Data UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan**

Menyusun Laporan Keuangan		Tidak Menyusun Laporan Keuangan	
Ya	%	Tidak	%
9	30,8%	21	69,2%

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, bahwa 30,8% responden, atau sekitar 9 orang, menyatakan bahwa mereka telah menyusun laporan keuangan dalam usahanya. Sementara itu, 69,2% responden, atau sekitar 21 orang, mengungkapkan bahwa mereka belum menyusun laporan keuangan. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih belum memiliki praktik pencatatan keuangan yang memadai, sehingga dapat menghambat proses evaluasi usaha dan akses pembiayaan dari pihak perbankan. Terlihat bahwa masih banyak pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan dengan benar. Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 49, sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun (2008) tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, ditegaskan bahwa pemegang Izin Usaha wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan izin yang diberikan, mematuhi ketentuan yang tercantum dalam izin tersebut, menyusun pembukuan atas kegiatan usahanya, serta melakukan aktivitas usaha dalam jangka waktu tertentu

setelah izin diterbitkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Yang dimaksud dengan “pembukuan kegiatan usaha” mencakup pembuatan laporan keuangan yang memisahkan antara aset usaha dan aset pribadi. Meskipun ketentuan mengenai kewajiban pembukuan tersebut telah dijelaskan secara tegas, kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menerapkannya Sesuai dengan standar. Dari fenomena yang diamati, dapat disimpulkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang kurang memahami betapa pentingnya memiliki laporan keuangan yang berkualitas untuk mendapatkan dukungan dana dari kreditur guna Mengembangkan usaha mereka.

Di sisi lain, salah satu persoalan yang umum dialami oleh pelaku UMKM adalah belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang masih mengalami kesulitan atau kebingungan saat menggunakan sistem tersebut. Kondisi ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 2**  
**Data UMKM Dalam Memanfaatkan SIA**

Memanfaatkan SIA		Tidak Memanfaatkan SIA	
Ya	%	Tidak	%
12	40,4	18	59,6

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, terlihat bahwa 40,2% responden, atau sekitar 12 orang, telah memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam kegiatan usahanya. Sementara itu, 59,6% responden, atau sekitar 18 orang, menyatakan bahwa mereka belum memanfaatkan SIA. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih belum mengoptimalkan penggunaan SIA dalam pengelolaan usahanya, sehingga berpotensi menghambat efektivitas

pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Padahal, sistem informasi akuntansi merupakan alat penting bagi pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), untuk dapat bersaing dan berkembang dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. UMKM membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, terutama yang memiliki pemahaman memadai dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Standar ini mulai diberlakukan pada 1 Januari 2018 dan disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah sehingga mereka mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.

Permasalahan lain yang kerap dialami pelaku UMKM adalah kurangnya pemahaman mengenai standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM. Banyak pelaku UMKM bahkan belum mengetahui keberadaan SAK EMKM sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan. Kondisi ini dapat terlihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 3**  
**Data UMKM Dalam Memahami SAK-EMKM**

Memahami SAK-EMKM		Tidak Memahami SAK EMKM	
Ya	%	Tidak	%
6	21,4	24	78,6

Sumber : Data Primer Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar diketahui bahwa 21,4% responden, atau sekitar 6 orang, menyatakan memahami SAK EMKM, sedangkan 78,6% responden, atau sekitar 24 orang, mengakui bahwa mereka belum memahami SAK EMKM. Rendahnya tingkat pemahaman terhadap SAK EMKM tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan UMKM

belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai standar. Kondisi ini menimbulkan kesulitan bagi UMKM dalam memperoleh akses pinjaman dari perbankan, karena laporan keuangan yang tidak sesuai standar sering kali tidak memenuhi persyaratan administrasi kredit. Selain itu, terbatasnya akses UMKM terhadap fasilitas pinjaman, termasuk program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disediakan oleh perbankan, semakin memperkuat hambatan pembiayaan yang dihadapi oleh pelaku usaha (Oktaviranti, 2023). UMKM masih belum memahami ketentuan terkait SAK ETAP maupun standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM. Padahal, DSAK IAI telah mengesahkan ED SAK EMKM pada rapat tanggal 18 Mei 2016, yang kemudian resmi diberlakukan mulai 1 Januari 2018. SAK EMKM dirancang sebagai standar pelaporan keuangan yang lebih sederhana, praktis, dan mudah diterapkan oleh pelaku UMKM dalam kegiatan usahanya.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat terhadap SAK EMKM masih rendah. Banyak di antara mereka yang belum mengetahui atau belum memahami standar tersebut, sehingga penerapannya belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, masih terdapat sejumlah persoalan yang perlu diteliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi UMKM yang sebenarnya. Dengan Demikian, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Kecamatan Medan Barat”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang terjadi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Barat, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagian besar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan masih belum memiliki atau belum menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terstruktur.
2. Banyak pelaku UMKM di Kota Medan yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya serta masih mengalami kesulitan dalam penggunaan sistem tersebut.
3. Pelaku UMKM yang telah melakukan pencatatan keuangan umumnya belum sepenuhnya menyesuaikan pembukuannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Barat?
2. Apakah pemahaman standar akuntansi berpengaruh kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Medan Barat?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sebagaimana berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Medan Barat?
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemahaman terhadap standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kecamatan Medan Barat?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian teori mengenai sistem informasi akuntansi, pemahaman standar akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, serta kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya terkait bagaimana sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM)

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata berupa masukan dan saran bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Barat. Melalui hasil penelitian ini,

pelaku UMKM diharapkan dapat lebih memahami pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi, pemahaman terhadap standar akuntansi dalam meningkatkan efektivitas penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.

### **3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi tambahan bagi peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik serupa, terutama mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Teori agensi (*agency theory*), terdapat pemisahan peran antara pemilik perusahaan sebagai pihak *principal* dan manajemen sebagai pihak *agent*. Perbedaan kepentingan di antara kedua pihak ini berpotensi menimbulkan konflik agensi, karena masing-masing berupaya mencapai tingkat kesejahteraan yang diinginkannya (Himawan, 2019). Dalam penelitian ini, pemerintah melalui DSAK IAI berperan sebagai *principal*, sedangkan pelaku UMKM berperan sebagai *agent*. DSAK IAI menerbitkan SAK EMKM sebagai instrumen untuk membantu pelaku UMKM meningkatkan kualitas laporannya. Di sisi lain, pelaku UMKM sebagai *agent* memperoleh pedoman pelaporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah diterapkan sehingga dapat memenuhi kewajiban pelaporan secara lebih akurat dan informatif.

Menurut Hery (2017:26) laporan keuangan adalah hasil dari proses pencatatan berbagai transaksi yang terjadi dalam suatu entitas selama satu periode akuntansi atau satu tahun buku. Laporan keuangan disusun untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Erawati & Setyaningrum, 2021) Laporan keuangan adalah suatu bentuk sistem pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan yang perlu disusun dengan kualitas tinggi, karena informasi yang disajikan di dalamnya

Menjadi dasar bagi para pihak terkait dalam mengambil keputusan. Kualitas laporan keuangan sangat menentukan akurasi interpretasi, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai kondisi keuangan entitas dan mendukung pengambilan yang efektif.

Menurut IAI (2008) Laporan keuangan merupakan bentuk penyajian yang menggambarkan posisi serta kinerja keuangan suatu entitas. Informasi yang ditampilkan mencerminkan rekam jejak aktivitas keuangan yang telah diukur dalam satuan moneter. Melalui laporan keuangan, pengguna dapat melihat kondisi finansial perusahaan, termasuk tingkat laba yang dihasilkan. Disisi lain, laporan keuangan juga memberikan gambaran mengenai jumlah aset yang dimiliki serta kewajiban yang harus dipenuhi oleh entitas. Informasi tersebut menjadi dasar penting bagi pelaku usaha dalam menentukan langkah dan keputusan bisnis yang tepat.

Menurut (Harahap, 2018) Harahap (2018:22) laporan keuangan merupakan alat yang menggambarkan kondisi keuangan serta hasil usaha suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu atau selama periode tertentu. Laporan ini menyajikan informasi yang mencerminkan posisi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban, sehingga dapat digunakan oleh pengguna laporan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Menurut (Paniran, 2020), kualitas laporan keuangan menggambarkan hasil akhir dari proses pencatatan yang merangkum berbagai transaksi keuangan yang berlangsung selama satu periode akuntansi. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas pengelolaan dana publik yang bersumber dari pajak, retribusi, dan transaksi lainnya. Pernyataan

Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 1 juga menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan penyajian informasi yang terstruktur mengenai posisi keuangan serta berbagai transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menunjukkan kinerja serta pelaksanaan tanggung jawab suatu entitas.

Kualitas laporan keuangan mencerminkan hasil akhir dari berbagai aktivitas akuntansi, atau merupakan ringkasan dari seluruh transaksi keuangan yang terjadi selama suatu periode tertentu.(Erawati & Setyaningrum, 2021) Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi, dibutuhkan keahlian akuntansi khusus, karena penyusunan laporan tersebut memerlukan pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip akuntansi, pencatatan transaksi, serta teknik pengikhtisaran informasi keuangan secara tepat.

Menurut (Taufiqurrohman et al., 2021), terdapat beragam pandangan para ahli mengenai kualitas laporan keuangan, antara lain:

1. Iman Mulyana menjelaskan bahwa kualitas merupakan tingkat kesesuaian suatu hal terhadap standar yang telah ditetapkan, yang dapat dinilai melalui seberapa besar penyimpangan yang terjadi dan dapat dibuktikan melalui proses pemeriksaan.
2. Indra Bastian menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari rangkaian proses akuntansi yang mampu menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan.
3. Yuliani dkk 2021 mengungkapkan bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman akuntansi dari

pihak penyusun laporan, belum optimalnya penerapan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, serta lemahnya fungsi audit internal. Ke depan, pelaku UMKM perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

### **2.1.1.2 Fungsi Laporan Keuangan**

Fungsi laporan keuangan bagi masing-masing pihak dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Investor: Laporan keuangan menyediakan informasi yang membantu investor dalam mengambil keputusan, apakah akan membeli, menahan, atau menjual investasi mereka. Selain itu, pemegang saham memerlukan informasi yang memungkinkan mereka menilai kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen.
2. Karyawan: Laporan keuangan memberikan informasi yang penting bagi karyawan dan perwakilan mereka mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, laporan ini membantu mereka menilai kemampuan perusahaan dalam menyediakan layanan, manfaat, dan kesempatan kerja yang berkelanjutan.
3. Pemberi Pinjaman: Laporan keuangan menyediakan informasi yang dibutuhkan pemberi pinjaman untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi pinjaman beserta bunganya tepat waktu.
4. Pemasok dan Kreditur Usaha Lainnya: Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan pemasok dan kreditur lain untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang jatuh tempo tepat waktu.

5. Pelanggan: Laporan keuangan menyediakan informasi penting bagi pelanggan mengenai kelangsungan usaha perusahaan, terutama bagi mereka yang menjalin perjanjian jangka panjang atau bergantung pada keberlanjutan operasional perusahaan.
6. Pemerintah: Laporan keuangan memberikan informasi yang dibutuhkan pemerintah dan berbagai lembaga terkait untuk menetapkan kebijakan pajak serta sebagai dasar dalam penyusunan statistik pendapatan nasional dan data ekonomi lainnya.
7. Masyarakat: Perusahaan memengaruhi masyarakat dalam berbagai aspek, misalnya melalui kontribusi terhadap perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, dan perlindungan bagi investor domestik. Laporan keuangan membantu masyarakat dengan menyediakan informasi mengenai perkembangan, tren kemakmuran perusahaan, serta rangkaian aktivitas yang dilakukan (IAI, 1999:2).

### **2.1.1.3 Jenis Laporan Keuangan Dalam SAK EMKM**

SAK EMKM adalah standar akuntansi yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan pada entitas dengan skala usaha mikro, kecil, dan menengah. Standar ini digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi kriteria atau belum layak menerapkan SAK ETAP. Dalam SAK EMKM, entitas diwajibkan menyusun tiga jenis laporan keuangan utama.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan ini menyajikan gambaran kondisi aset, liabilitas, dan ekuitas entitas

pada akhir periode. Pos-pos yang biasanya terdapat dalam laporan posisi keuangan meliputi:

- a. Kas Dan Setara Kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset Tetap
- e. Utang Usaha
- f. Utang Bank
- g. Ekuitas

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan kinerja keuangan entitas selama suatu periode tertentu. Pos-pos yang umumnya dicantumkan antara lain:

- a. Pendapatan
- b. Beban Keuangan
- c. Beban Pajak

## 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Bagian ini memuat informasi tambahan yang memberikan penjelasan terkait laporan keuangan, seperti:

- a. Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK  
EMKM
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi yang digunakan
- c. Penjelasan mengenai transaksi penting dan material yang memberikan manfaat bagi pengguna laporan.

Dengan adanya penerapan SAK EMKM, entitas mikro, kecil, dan menengah dapat menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur dan sesuai dengan standar yang berlaku. Penerapan standar ini tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga membantu pelaku usaha memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi finansial usahanya. Selain itu, laporan keuangan yang disusun dengan baik diharapkan mampu mendorong pengembangan usaha, meningkatkan kredibilitas, serta memudahkan entitas dalam mengakses pembiayaan formal dari berbagai lembaga yang menyediakan fasilitas pendanaan bagi UMKM.

#### **2.1.1.4 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2018:22) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini disajikan agar dapat dimanfaatkan oleh sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang tepat dan efektif. Dengan kata lain, laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi antara entitas dengan para pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

#### **2.1.1.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut (Siahaan & Simanjuntak, 2020), kualitas laporan keuangan dapat diukur melalui karakteristik kualitatif yang dimilikinya. Karakteristik ini merupakan prasyarat normatif agar laporan keuangan dapat memenuhi standar

kualitas yang diharapkan. Secara umum, terdapat empat karakteristik utama laporan keuangan, yaitu:

1. Dapat Dipahami (Understandability): Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mudah dipahami oleh pengguna yang memiliki pengetahuan akuntansi wajar.
2. Relevan (Relevance): Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan pengguna.
3. Andal (Reliability): Informasi yang disajikan harus bebas dari kesalahan material, dapat dipercaya, dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sesungguhnya.
4. Dapat Dibandingkan (Comparability): Laporan keuangan harus memungkinkan pengguna membandingkan informasi antar periode dan antar entitas agar analisis menjadi lebih bermakna.

## **2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi**

### **2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Model Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Model/TAM) telah широко dimanfaatkan untuk mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi komputer. Menurut Mukarromah dan Herdiansyah (2024), model ini menitikberatkan pada dua aspek utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan serta manfaat yang dirasakan, yang keduanya berperan dalam membentuk sikap pengguna terhadap suatu teknologi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya mengenai TAM lebih banyak diarahkan pada sektor perbankan, manufaktur, dan perusahaan teknologi. Sementara itu, penerapan model ini dalam industri

konstruksi, terutama di Indonesia, masih relatif jarang dilakukan. (Tikaromah et al., 2025)

Menurut Venkatesh dan Morris (2003) dalam (Kelia et al., 2022) TAM digunakan untuk memahami sejauh mana individu mau dan mampu menggunakan teknologi informasi secara berkelanjutan dalam aktivitasnya. Meskipun perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak telah mengalami kemajuan yang signifikan, perhatian para peneliti masih tertuju pada bagaimana individu menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi dalam aktivitas sehari-hari. Tingkat penggunaan suatu sistem informasi mencerminkan persepsi pengguna bahwa sistem tersebut bermanfaat (*usefulness*) dan mudah digunakan (*ease of use*). Dengan demikian, semakin tinggi persepsi kemudahan dan kemanfaatan, semakin besar kemungkinan individu akan menerima dan menggunakan sistem informasi tersebut.

Sistem Akuntansi menurut Howard F. Settler: “Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi”. (Firdhaus & Akbar, 2022)

Menurut Romney & Steinbart (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem ini

mencakup orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan langkah-langkah keamanan yang memastikan informasi tetap akurat dan terlindungi. Sistem informasi Akuntansi merupakan suatu sub sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan ataupun informasi lainnya yang diperoleh untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam perusahaan (Syaharman, 2020)

Menurut (Saputri et al., 2023) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, serta mengelola data keuangan dan akuntansi guna mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan. Adapun informasi akuntansi sendiri merupakan sistem berbasis komputer yang menggunakan metode tertentu untuk memantau setiap kegiatan akuntansi yang berkaitan erat dengan pemanfaatan sumber daya teknologi informasi. SIA memegang peranan krusial dalam memastikan keputusan yang diambil perusahaan tepat dan akurat, sehingga penerapan SIA harus dilakukan secara teliti dan benar agar informasi yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang terstruktur dan terintegrasi, yang menggabungkan manusia, prosedur, instruksi, data, perangkat lunak, serta infrastruktur teknologi informasi untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya. SIA memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan

keputusan yang tepat dan akurat di perusahaan, termasuk UMKM, sehingga penerapannya harus dilakukan secara cermat dan harmonis agar informasi yang dihasilkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

### **2.1.2.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Rambe & Lubis, 2021) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Antara Lain:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari – hari
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi kedalam sistem informasi akuntansi
5. Mengelola Data Transaksi
6. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan ( manajemen) informasi yang mereka perlukan
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

### **2.1.2.3 Indikator Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (Firdhaus & Akbar, 2022) indikator yang digunakan untuk menilai sistem informasi akuntansi meliputi:

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Keamanan sistem informasi akuntansi.
4. Sarana pendukung dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

### 2.1.3 Pemahaman Akuntansi

Teori modal manusia yang dikembangkan oleh Gary S. Becker (1962) menegaskan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan aset lain yang dimiliki individu merupakan bentuk investasi yang dapat meningkatkan nilai produktif seseorang dalam proses produksi dan aktivitas ekonomi. Becker menjelaskan bahwa modal manusia tidak hanya mencakup pendidikan dan keterampilan, tetapi juga aspek lain seperti kesehatan, migrasi, serta berbagai keputusan penting dalam kehidupan, termasuk pernikahan. Dengan demikian, individu membuat pilihan berdasarkan pertimbangan biaya dan manfaat yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, pengalaman, dan tingkat pendidikan.

Dalam konteks penelitian ini, teori modal manusia menjadi dasar untuk memahami hubungan antara tingkat pendidikan pelaku UMKM dan pemahaman mereka terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Pemahaman yang baik terhadap standar akuntansi tersebut penting untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha serta kepatuhan terhadap regulasi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi memungkinkan pelaku UMKM memiliki kapasitas kognitif dan kemampuan analitis yang lebih baik sehingga mampu memahami dan menerapkan SAK EMKM secara lebih efektif. Hal ini sejalan dengan prinsip teori modal manusia yang memandang peningkatan kompetensi individu sebagai bentuk investasi produktif.

Menurut (Pratama et al., 2025) Pemahaman akuntansi dapat diartikan sebagai proses mengenali, memverifikasi, mengukur, mengakui,

mengklarifikasi, menggabungkan, merangkum, dan memanfaatkan data keuangan dasar yang berasal dari berbagai kejadian, transaksi, atau aktivitas operasional suatu organisasi dengan cara tertentu. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan atau evaluasi kinerja organisasi.

Pemahaman akuntansi merupakan pengetahuan dan pemahaman mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku usaha (Widyaningrum & Purwanto, 2022). Pemahaman yang baik ini berperan penting dalam memoderasi kualitas laporan keuangan suatu entitas. Dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif, entitas dapat memastikan bahwa laporan keuangannya disusun sesuai standar akuntansi yang berlaku, sehingga meminimalkan risiko kesalahan maupun penyalahgunaan informasi. Hal ini menegaskan bahwa pemahaman akuntansi yang memadai, dikombinasikan dengan penggunaan teknologi akuntansi yang tepat, menjadi faktor kunci dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal, akurat, dan informatif bagi pengambilan keputusan.

### **2.1.3.1 Indikator Pemahaman Akuntansi**

Menurut Purnomo dan Adyaksana (2021), pemahaman akuntansi dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang masih belum diterapkan secara optimal.
2. Adanya pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi.
3. Kemampuan yang andal dalam menyusun rincian pelaporan keuangan.

### **2.1.3.2 Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah**

#### **(SAK EMKM)**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah pedoman akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2016 dan mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Standar ini disusun untuk membantu pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangan yang sederhana, relevan, dan mudah dipahami. Kehadiran SAK EMKM menjadi solusi bagi entitas yang belum mampu menerapkan SAK Umum atau SAK ETAP karena keterbatasan sumber daya serta tingginya kompleksitas pencatatan pada standar lain tersebut. (Izzaty & Solovida, 2023)

SAK EMKM dirancang dengan struktur yang lebih ringkas dibandingkan SAK ETAP, karena hanya mengatur jenis transaksi yang umum terjadi pada UMKM. Selain itu, standar ini menggunakan dasar pengukuran berupa biaya historis (historical cost), sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitas berdasarkan biaya perolehannya. Dengan pendekatan yang lebih sederhana ini, SAK EMKM memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar tanpa beban administrasi yang kompleks.

Berdasarkan ruang lingkupnya, standar ini dimaksudkan untuk:

1. Digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah, yang memerlukan pedoman penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kapasitas operasional mereka.
2. Diterapkan pada entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP),

dengan ketentuan bahwa otoritas terkait memberikan izin penggunaan SAK EMKM.

Dengan demikian, SAK EMKM membantu entitas mikro, kecil, dan menengah dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih sederhana, relevan, dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga memudahkan pihak internal maupun eksternal untuk memahami kondisi keuangan entitas tersebut.

### **2.1.3.3 Tujuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil**

#### **Menengah (SAK EMKM)**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang mampu memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta kinerja suatu entitas secara jelas dan bermanfaat. Informasi ini penting bagi berbagai pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Para pengguna tersebut mencakup pihak-pihak yang menyediakan sumber daya bagi entitas, seperti kreditor, investor, dan lembaga pembiayaan atau perbankan, yang membutuhkan data akuntansi yang akurat dan dapat dipercaya.

SAK EMKM disusun guna memfasilitasi penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2018), standar ini dikembangkan untuk menyediakan pedoman akuntansi yang lebih sederhana, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan EMKM. Selain menjadi acuan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, SAK EMKM berfungsi meningkatkan kredibilitas dan keandalan informasi keuangan yang disampaikan oleh entitas. Dengan penerapan standar ini, EMKM berpeluang lebih besar mendapatkan akses pembiayaan dari pihak luar, termasuk lembaga

perbankan, karena laporan keuangan yang tersusun sesuai standar lebih mudah dianalisis dan diyakini kebenarannya.

#### 2.1.3.4 Kriteria UMKM

Kriteria Usaha Mikro berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah :

1. Kriteria Usaha Mikro Adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan paling tinggi sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki total penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Kriteria Usaha Menengah adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), serta memiliki total penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) hingga paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Tabel 2 1

Kriteria UMKM berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008

No	Jenis Usaha	Kriteria	
		Aset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta

2	Usaha Kecil	Lebih Dari 50 Juta	> 300 Juta - 2,5 Milyar
3	Usaha Menengah	<500 Juta - 10 Milyar	> 2,5 Milyar - 50 Milyar

Sumber: UU Nomor 20 Tahun 2008.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan peninjauan terhadap berbagai penelitian sebelumnya, ditemukan sejumlah temuan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, pemahaman standar akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Temuan-temuan tersebut memberikan dasar empiris yang memperkuat hubungan antarvariabel yang menjadi fokus penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan dipaparkan dalam Tabel penelitian terdahulu.

Tabel 2 2  
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Khairunnisa et al., 2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Ponorogo.	<b>Dependen :</b> Kualitas Laporan Keuangan <b>Independen:</b> Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan SAK EMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal, dan penerapan SAK EMKM secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Ponorogo,
2	(Ashfahani et al., 2024)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK EMKM terhadap kualitas laporan keuangan yang dimoderasi pemahaman akuntansi	<b>Dependen :</b> Kualitas Laporan Keuangan <b>Independen:</b> Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK EMKM	Hasil Penelitian Menunjukkan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman SAK-EMKM tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Pemahaman akuntansi dapat memoderasi sistem informasi akuntansi

				terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi pemahaman SAK-EMKM terhadap kualitas laporan keuangan.
3	(Yohana et al., 2024)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM terhadap Keberhasilan UMKM	<p><b>Dependen :</b> Keberhasilan UMKM</p> <p><b>Independen:</b> Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM</p>	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Dan Penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM
4	(Lubis & Lufriansyah, 2024)	Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di mediasi kualitas laporan keuangan	<p><b>Dependen :</b> Kinerja UMKM</p> <p><b>Independen:</b> Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM</p>	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja Umkm dan kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh keakuratan pelaporan keuangan.
5	(Mufidah & Ghifary, 2021)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM melalui Locus Of Control	<p><b>Dependen :</b> Kinerja UMKM</p> <p><b>Independen:</b> Penerapan Sistem Informasi Akuntansi manajemen</p> <p><b>Mediasi :</b> <i>Locus Of Control</i></p>	Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja UMKM, Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Locus of control</i> , <i>Locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui <i>Locus of control</i>
6	(Herman et al., 2025)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	<p><b>Dependen :</b> Kualitas laporan keuangan</p> <p><b>Independen:</b> Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan teknologi</p>	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan. Dan Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif terhadap kualitas laporan

			informasi	keuangan
7	(Jahormin Simarmata & Ayu Nur Afriani, 2021)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK- ETAP ), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Ukm	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK- ETAP ), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
8	(Budiantara & Hwihanus, 2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi UMKM Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kualitas laporan Keuangan Dengan Efikasi Diri Sebagai VariabelMediasi	<b>Dependen :</b> Kualitas laporan Keuangan <b>Independen:</b> Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi UMKM Dan Inklusi Keuangan <b>Mediasi :</b> Efikasi Diri	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM di Sleman. Inklusi Keuangan UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sleman. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap efikasi diri DigitalisasiUMKM dan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap efikasi diri. Self Efikasi dapatmemediasi hubungan antara Pemahaman Akuntansi dan Inklusi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, namun tidak bisa memediasi hubungan antara Digitalisasi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sleman
9	(Hidayah & Yudaruddin, 2025)	Pengaruh Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan	<b>Dependen :</b> Kualitas laporan Keuangan <b>Independen:</b> Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. UMKM

10	(Tamy 2023)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan	<p><b>Dependen :</b> Kualitas laporan Keuangan</p> <p><b>Independen:</b> Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Standar Akuntansi</p>	Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah kecamatan Medan Denai. Dan pemahaman standar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Usaha Kecil Menengah kecamatan Medan Denai.
----	-------------	--	---	--

*Sumber : Dikutip Dari Berbagai Sumber*

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas laporan keuangan (Y) merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan dan pelaporan keuangan UMKM, yang sangat dipengaruhi oleh Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Pemahaman Standar Akuntansi (X2). Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai alat yang membantu pelaku UMKM dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan transaksi keuangan secara sistematis dan terstruktur. Penerapan SIA yang baik akan meningkatkan ketepatan pencatatan, mengurangi kesalahan, serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

Selain itu, pemahaman standar akuntansi, khususnya SAK EMKM, menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman standar akuntansi yang baik akan mampu menyusun laporan keuangan secara lengkap, konsisten, dan dapat dipercaya. Secara simultan, Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, karena sistem yang baik tanpa pemahaman standar tidak akan optimal, dan pemahaman standar tanpa dukungan sistem akan menyulitkan proses pelaporan keuangan.

### **2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran strategis dalam operasional perusahaan, termasuk bagi UMKM, karena sistem ini membantu pelaku usaha mempertahankan daya saing dan mendorong pertumbuhan dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah. SIA dirancang dan diterapkan secara sistematis untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang relevan bagi para pemangku kepentingan serta berfungsi sebagai dasar bagi proses pengambilan keputusan yang efektif. (Lubis & Lufriansyah, 2024) Dengan demikian, SIA menjadi komponen penting yang tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

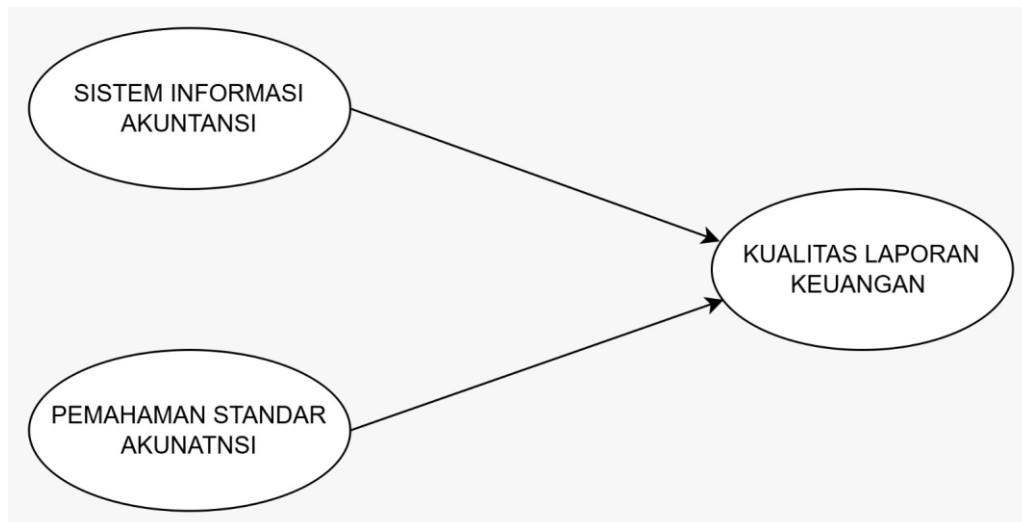
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ashfahani et al., 2024), (Simarmata & Afriani, 2021) dan (Hidayah & Yudaruddin, 2025) Hasil

Penelitian Menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

### **2.3.2 Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) memerlukan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan memadai terkait pekerjaan yang dilakukan, terutama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Standar ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah, serta mulai diberlakukan pada 1 Januari 2018, dengan tujuan agar UMKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas .(Izzaty & Solovida, 2023)

Pemahaman yang baik tentang keuangan akan memengaruhi pola pikir pemilik usaha terhadap kondisi finansialnya dan mendukung pengambilan keputusan strategis serta pengelolaan yang lebih optimal.(Dahrani et al., 2022) Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Khairunnisa et al., 2024), (Chaerunisak et al., 2021) dan (Tamy 2023) menyimpulkan bahwa Pemahaman SAK-EMKM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

## **2.4 Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu fenomena atau keadaan tertentu yang menjadi fokus penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018) hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Disebut sebagai jawaban sementara karena kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan batasan serta rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang disignifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kecamatan Medan Barat.

2. Pemahaman standar akuntansi berpengaruh terhadap positif yang disignifikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Medan Barat.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis yang berkaitan dengan hubungan antar variabel yang diukur melalui data numerik. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen terstandar, serta analisis yang bersifat statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian asosiatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara beberapa variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri atas Sistem Informasi Akuntansi ( $X_1$ ) dan Pemahaman Standar Akuntansi ( $X_2$ ), sedangkan Kualitas Laporan Keuangan ( $Y$ ) menjadi variabel terikat.

#### **3.2 Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan pedoman yang menjelaskan bagaimana suatu variabel dalam penelitian diukur sehingga dapat diamati dan dianalisis secara kuantitatif. Definisi ini berfungsi untuk memberikan kejelasan mengenai indikator yang digunakan dalam pengukuran setiap variabel penelitian, agar hasil yang diperoleh bersifat objektif dan dapat diuji ulang.

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional adalah proses penentuan konsep atau konstruk yang akan diteliti sehingga dapat diterjemahkan menjadi variabel yang dapat diukur. Dengan adanya definisi operasional, setiap variabel dalam penelitian dapat dijabarkan ke dalam indikator yang lebih spesifik dan terukur. Dalam penelitian ini, definisi operasional mencakup beberapa variabel, yaitu :

Tabel 3 1  
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Penelitian
1.	Kualitas laporan keuangan (Y)	kualitas laporan keuangan menggambarkan hasil akhir dari proses pencatatan yang merangkum berbagai transaksi keuangan yang berlangsung selama satu periode akuntansi. Laporan ini menjadi bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas pengelolaan dana publik yang bersumber dari pajak, retribusi, dan transaksi lainnya.(Paniran, 2020)	1. Siklus akuntansi laporan keuangan SAK EMKM 2. Pencatatan persediaan 3. Kelengkapan laporan keuangan Sumber : (Sholihin et al., 2020)	Likert
2.	Sistem Informasi Akuntansi (X1 )	Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sub sistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis (Saputri et al., 2023)	1. Pemanfaatan SIA 2. Kualitas SIA 3. Keamanan SIA Sumber: (Mauliansyah & Saputra, 2019)	Likert
3.	Pemahaman standar akuntansi ( X2 )	Pemahaman akuntansi dapat diartikan sebagai proses mengenali, memverifikasi, mengukur, mengakui, mengklarifikasi, menggabungkan, merangkum, dan memanfaatkan data keuangan dasar yang berasal dari berbagai kejadian, transaksi, atau aktivitas operasional suatu organisasi dengan cara tertentu.(Pratama et al., 2025)	1. Diperlukan dalam Menyusun laporan Keuangan belum diterapkan secara optimal, 2. Adanya pengetahuan akuntansi 3. Handal menyusun rinci pelaporan keuangan Sumber: (Purnomo& Adyaksana, 2021)	Likert
	Likert			

Sumber : Dikutip Dari Berbagai Sumber



### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar di dinas koperasi tahun 2025 Kecamatan Medan Barat yang berjumlah 1.128 UMKM terdiri dari sektor perdagangan dan jasa.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi penelitian. Apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk meneliti seluruh anggota populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka pengambilan sampel menjadi alternatif yang digunakan agar penelitian tetap dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Adanya penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode non-probability sampling, khususnya teknik purposive sampling, dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = Tingkat kesalahan yang ditoleransi, yaitu (10%)

Setelah ditentukan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 responden, diharapkan sampel yang dipilih dapat mewakili kondisi sebenarnya dari populasi UMKM di Kecamatan Medan Barat dan menghasilkan data yang valid serta reliabel bagi penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dan masih memerlukan proses pengolahan lebih lanjut sebelum dianalisis. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Tujuan dari penggunaan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi, tanggapan, serta persepsi responden yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert, karena skala ini dianggap paling sesuai untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu terhadap fenomena sosial yang sedang diteliti. Melalui skala ini, responden diminta untuk memberikan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan yang diajukan

dengan pilihan jawaban yang diberi skor sebagai berikut:

#### **3.5.1 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka atau skor yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert. Data ini memungkinkan peneliti melakukan analisis statistik untuk mengukur hubungan

antar variabel, seperti literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, persepsi terhadap manfaat laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan UMKM.

Sedangkan data dapat dipahami sebagai hasil pencatatan yang dikumpulkan peneliti, baik dalam bentuk angka maupun fakta. Data juga berfungsi sebagai informasi yang memberikan gambaran mengenai suatu kondisi tertentu (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

### **3.5.2 Data Primer**

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama atau asli, yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Data ini diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara atau penyebaran angket (Sugiyono, 2017:137). Dalam penelitian ini, data primer mencakup informasi mengenai Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemahaman Standar Akuntansi (X2), Kualitas Laporan Keuangan (Y) yang dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat.

### **3.5.3 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah tersedia sebelumnya, seperti publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), laporan dari Kementerian Koperasi dan UMKM, penelitian-penelitian terdahulu, serta berbagai dokumen lain yang relevan. Data ini dimanfaatkan untuk mendukung proses analisis dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik UMKM pada wilayah yang menjadi fokus penelitian.

### **3.6 Uji Instrumen**

Uji instrumen merupakan tahapan pengujian terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat keabsahan dan keandalan yang memadai sebelum diterapkan secara lebih luas. Proses ini bertujuan untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan (misalnya kuesioner atau angket) benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud (validitas) serta mampu menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan dalam pengukuran berulang (reliabilitas). Pada penelitian ini, kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel seperti literasi keuangan, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan UMKM wajib melalui prosedur uji instrumen. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, dapat dipercaya, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji Menurut Sunyoto dalam Fransiska (2021), uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila setiap item pertanyaannya dapat menggambarkan variabel yang ingin diukur. Dengan demikian, suatu pernyataan dianggap valid jika mampu mewakili konsep yang hendak diungkap melalui instrumen tersebut.

Untuk memastikan relevansi data dengan tujuan penelitian, uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor setiap item dengan total skor masing-masing variabel. Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

Sebaliknya, apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka item tidak valid dan tidak layak digunakan. Menurut (Sugiyono, 2018) menambahkan bahwa suatu item pertanyaan dianggap valid apabila nilai korelasinya melebihi 0,30 ( $r > 0,30$ ). Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis.

Untuk menilai validitas setiap butir pertanyaan, peneliti menggunakan teknik korelasi Pearson (Product Moment Pearson) sebagai metode analisisnya.

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{\{ [n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2] \}}}$$

Keterangan :

$N$  : jumlah pasangan data atau banyaknya observasi

$\sum X$  : total nilai dari seluruh pengamatan variabel X

$\sum Y$  : total nilai dari seluruh pengamatan variabel Y

$(\sum X^2)$  : jumlah kuadrat dari nilai variabel X

$(\sum Y^2)$  : jumlah kuadrat dari nilai variabel Y

$(\sum X)^2$  : kuadrat dari total nilai variabel X

$(\sum Y)^2$  : kuadrat dari total nilai variabel Y

$\sum XY$  : jumlah hasil perkalian antara nilai variabel X dan variabel Y

### 3.6.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Menurut Sugiyono (2013: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang

sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *Alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Alpha Cronbach*. hasil peneitian reliabel terjadi apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dimana instrumen dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = r = \frac{(n\Sigma AB) - (\Sigma A\Sigma B)}{\sqrt{[n(\Sigma A^2) - (\Sigma A)^2][n(\Sigma B^2) - (\Sigma B)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{AB}$  = Korelasi Pearson Product Moment

$\Sigma A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\Sigma B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\Sigma A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\Sigma B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\Sigma AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni partial least square structural equation model (PLSSEM) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2016) Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi)

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu analisis model pengukuran (outer model), yakni (a) validitas konvergen (convergent validity); (b) realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity); dan (c) validitas diskriminan (discriminant validity) serta analisis model struktural (inner model), yakni (a) koefisien determinasi (r-square); (b) f-square; dan (c) pengujian hipotesis (Hair 2014). Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori

pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. PLS Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan weight estimate
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta)

### **3.7.2 Analisa Outer Model**

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghazali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

2. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted (AVE)*.
3. Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.
4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$ .

### **3.7.3 Analisa Inner Model**

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square, F-square.

#### **1. R-square**

R-Square merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi pada variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan

oleh variabel yang memengaruhinya (eksogen). Ukuran ini digunakan untuk menilai kemampuan model dalam melakukan prediksi, sehingga dapat diketahui apakah model tersebut tergolong baik atau tidak.

Adapun kriteria nilai R-Square adalah sebagai berikut: (1) apabila nilai (adjusted) sebesar 0,75, maka model dikategorikan substansial atau kuat; (2) apabila nilai (adjusted) sebesar 0,50, maka model termasuk dalam kategori sedang (moderate); dan (3) apabila nilai (adjusted) sebesar 0,25, maka model tergolong lemah atau kurang baik (Juliandi, 2018).

## 2. F-square

F-Square atau effect size merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai besarnya pengaruh relatif suatu variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Ukuran ini juga dikenal sebagai efek perubahan, karena menunjukkan perbedaan nilai yang terjadi ketika suatu variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model. Dengan demikian, perubahan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihapus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Adapun kriteria nilai F-Square menurut Juliandi (2018) adalah sebagai berikut: (1) nilai sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen; (2) nilai sebesar 0,15 menunjukkan pengaruh yang sedang atau moderat; dan (3) nilai sebesar 0,35 menunjukkan pengaruh yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

### 3.8 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,05$ .

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat”. Penelitian ini dilaksanakan terhadap para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang berada di Kota Medan. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data, Angket tersebut dibagikan kepada seluruh pemilik UMKM di wilayah Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, dengan jumlah responden sebanyak 92 orang yang dijadikan sampel penelitian. Instrumen angket ini menggunakan skala Likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

**Tabel 4.1 Skala Likert**

Pernyataan	Bobot
Sangat Sangat Setuju	5
Sangat Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Sangat Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Aturan tersebut digunakan dalam proses perhitungan variable X dan Y. Setiap responden yang memberikan jawaban pada angket memperoleh skor dengan nilai maksimal 1 untuk setiap item pernyataan.

### 4.1.2 Identitas Responden

#### 4.1.2.1 Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Percent
1.	Laki laki	34	34%
2.	Perempuan	66	66%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Dari tabel 4.2 diatas bis dilihat bahwa presentase responden terdiri dari 34 (34%) orang laki-laki dan 66 (66%) orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang berjenis kelamin perempuan.

#### 4.1.2.2 Usia

**Tabel 4.3 Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	17-24 Tahun	78	78%
2.	25-40 Tahun	20	20%
3.	41-45 Tahun	2	2%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Dari Tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 78 (78%) berusia 17 – 24 tahun, 20 (20%) berusia 25 - 40 tahun, dan 2 (2%) berusia 41 - 45 tahun. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM berusia 17 - 24 tahun.

### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri 3 variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pemahaman Standar Akuntansi X2). Deskripsi ini menyatakan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

#### 4.1.3.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan

**Tabel 4.4**

**Skor Angket Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

Jawaban Variabel Kualitas Laporan Keuangan												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	4,35%	23	63,89%	36	39,13%	27	29,35%	5	5,43%	92	100%
2	2	13,33%	15	35,71%	42	45,65%	27	29,35%	6	6,52%	92	100%
3	1	4,55%	22	57,89%	38	41,30%	28	30,43%	3	3,26%	92	100%
4	2	11,11%	18	31,03%	58	63,04%	12	13,04%	2	2,17%	92	100%
5	1	5,56%	18	35,29%	51	55,43%	20	21,74%	2	2,17%	92	100%
6	1	4,17%	24	53,33%	45	48,91%	18	19,57%	4	4,35%	92	100%

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Dari data table 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari Variable Kualitas Laporan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden Data keuangan diolah hingga menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM., mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63,89%.
2. Jawaban responden Usaha saya mencatat setiap transaksi keuangan sesuai dengan tahapan siklus akuntansi., mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 45,65%.

3. Jawaban Jumlah persediaan yang tercatat sesuai dengan kondisi fisik di lapangan., mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 57,89%
4. Jawaban responden Setiap penjualan persediaan dicatat dengan benar., mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 63,04%.
5. Jawaban responden Laporan keuangan disusun secara berkala setiap periode., mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 55,43%.
6. Jawaban responden Laporan keuangan usaha saya disusun secara lengkap., mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 53,33%.

#### 4.1.3.2 Variabel Sistem Informasi Akuntansi

**Tabel 4.5**

**Skor Angket Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

Jawaban Variabel Sistem Informasi Akuntansi												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	6,52%	25	27,17%	44	47,826%	13	14,13%	4	4,35%	92	100%
2	6	6,52%	30	32,61%	42	45,652%	13	14,13%	1	1,09%	92	100%
3	2	2,17%	26	28,26%	45	48,913%	18	19,57%	1	1,09%	92	100%
4	2	2,17%	29	31,52%	42	45,652%	17	18,48%	2	2,17%	92	100%
5	5	5,43%	22	23,91%	47	51,087%	16	17,39%	2	2,17%	92	100%
6	2	2,17%	27	29,35%	45	48,913%	15	16,30%	3	3,26%	92	100%

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari Variabel Sistem Informasi Akuntansi adalah:

1. Jawaban responden Sistem informasi akuntansi membantu mempercepat proses pencatatan transaksi keuangan, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 47,826%.
2. Jawaban responden Sistem informasi akuntansi memudahkan penyusunan laporan keuangan usaha, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 45,652%.
3. Jawaban responden Sistem informasi akuntansi menghasilkan data keuangan yang akurat, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 48,913%.
4. Jawaban responden Sistem informasi akuntansi jarang mengalami kesalahan atau gangguan, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 45,652%.
5. Jawaban responden Saya merasa aman menyimpan data keuangan usaha dalam sistem informasi akuntansi, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 51,087%.
6. Jawaban responden Data keuangan usaha terlindungi dari kehilangan atau penyalahgunaan, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 48,913%.

#### 4.1.3.3 Variabel Pemahaman Standar Akuntansi

**Tabel 4.6**

**Pemahaman Standar Akuntansi (X2)**

Jawaban Variabel Pemahaman Standar Akuntansi												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	3,26%	11	11,96%	39	42,39%	33	35,87%	6	6,52%	92	100%
2	3	3,26%	7	7,61%	40	43,48%	33	35,87%	9	9,78%	92	100%

3	3	3,26%	11	11,96%	43	46,74%	28	30,43%	7	7,61%	92	100%
4	5	5,43%	16	17,39%	39	42,39%	26	28,26%	6	6,52%	92	100%
5	3	3,26%	8	8,70%	43	46,74%	31	33,70%	7	7,61%	92	100%
6	3	3,26%	11	11,96%	38	41,30%	34	36,96%	6	6,52%	92	100%

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari Variabel Pemahaman Standar Akuntansi adalah:

1. Jawaban responden Standar akuntansi diperlukan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan usaha, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 42,39%.
2. Jawaban responden Saya menyadari pentingnya penerapan standar akuntansi dalam usaha, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 43,48%.
3. Jawaban responden Saya mengetahui fungsi laporan keuangan bagi usaha, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 46,74%.
4. Jawaban responden Pengetahuan akuntansi membantu saya mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 42,39%.
5. Jawaban responden Laporan keuangan yang saya susun mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 46,74%.
6. Jawaban responden Saya teliti dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan usaha, mayoritas responden menjawab kurang setuju sebanyak 41,30%.

## 4.2 Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Analisis model pengukuran (outer model) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

#### 4.2.1.1 Konvergent Validity

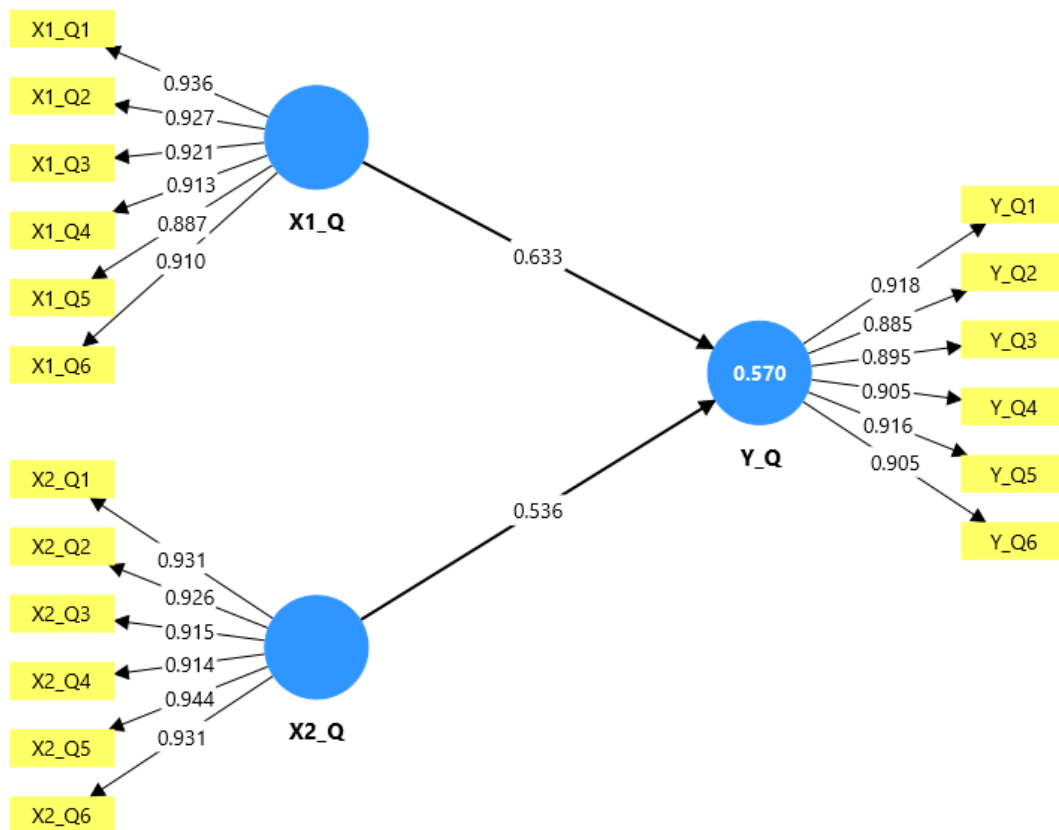
Nilai indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $> 0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

**Tabel 4.7 Outer Loading**

	X1	X2	Y
X1 . 1	0,936		
X1 . 2	0,927		
X1 . 3	0,921		
X1 . 4	0,913		
X1 . 5	0,887		
X1 . 6	0,91		
X2 . 1		0,931	
X2 . 2		0,926	
X2 . 3		0,915	
X2 . 4		0,914	
X2 . 5		0,944	
X2 . 6		0,931	
Y . 1			0,918

Y . 2			0,885
Y . 3			0,895
Y . 4			0,905
Y . 5			0,916
Y . 6			0,905

Sumber : Pengolahan Data (2026)



Gambar 4.1. Hasil Uji Algorithm (Outer Loading)

Sumber : Pengolahan Data (2026)

Kesimpulan dari pengujian convergent validity menunjukkan bahwa seluruh nilai loading lebih besar dari 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai loading yang diperoleh sudah memenuhi standar yang memadai.

#### 4.2.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai *squareroot of average variance extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5.

**Tabel 4.8 Discriminat Validity HTMT**

	X1	X2	Y
<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>			
<b>Pemahaman Standar Akuntansi</b>	0,181		
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	0,559	0,441	

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai AVE (Average Variance Extracted) untuk semua konstruk lebih besar dari 0,5. Dengan demikian, tidak ditemukan masalah terkait discriminant validity pada model yang diuji.

**Tabel 4.9 Cross Loading**

	X1	X2	Y
<b>X1 . 1</b>	0,936	-0,131	0,55
<b>X1 . 2</b>	0,927	-0,214	0,478
<b>X1 . 3</b>	0,921	-0,162	0,463
<b>X1 . 4</b>	0,913	-0,178	0,475
<b>X1 . 5</b>	0,887	-0,133	0,501
<b>X1 . 6</b>	0,91	-0,137	0,49

X2 . 1	-0,153	0,931	0,437
X2 . 2	-0,18	0,926	0,359
X2 . 3	-0,157	0,915	0,355
X2 . 4	-0,131	0,914	0,407
X2 . 5	-0,195	0,944	0,378
X2 . 6	-0,15	0,931	0,421
Y . 1	0,572	0,396	0,918
Y . 2	0,459	0,39	0,885
Y . 3	0,378	0,462	0,895
Y . 4	0,545	0,309	0,905
Y . 5	0,483	0,364	0,916
Y . 6	0,478	0,396	0,905

Sumber : Pengolahan Data (2026)

#### 4.2.1.2.1 Composite Reability

Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 4.10 Construk Reability**

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Sistem Informasi akuntansi	0,961	0,963	0,969	0,838
Pemahaman Standar Akuntansi	0,967	0,971	0,973	0,859
Kualitas Laporan Keuangan	0,955	0,957	0,964	0,817

Sumber : Pengolahan Data (2026)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai composite reliability untuk semua konstruk lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

#### 4.2.1.2.2 Cronbach Alpha

Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,7$ .

**Tabel 4.10 Construk Reability**

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho_a)</b>	<b>Composite reliability (rho_c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<b>Sistem Informasi akuntansi</b>	0,961	0,963	0,969	0,838
<b>Pemahaman Standar Akuntansi</b>	0,967	0,971	0,973	0,859
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	0,955	0,957	0,964	0,817

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada blok indikator yang mengukur konstruk, dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk dalam tabel di atas memiliki reliabilitas yang memenuhi batas nilai minimum yang disyaratkan.

### 4.3 Analisis Model Struktural (Inner Model)

#### 4.3.1 R-Square

R-Square merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi pada variabel yang dipengaruhi (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel yang memengaruhinya (eksogen). Ukuran ini digunakan untuk menilai

kemampuan model dalam melakukan prediksi, sehingga dapat diketahui apakah model tersebut tergolong baik atau tidak.

Adapun kriteria nilai R-Square adalah sebagai berikut: (1) apabila nilai (adjusted) sebesar 0,75, maka model dikategorikan substansial atau kuat; (2) apabila nilai (adjusted) sebesar 0,50, maka model termasuk dalam kategori sedang (moderate); dan (3) apabila nilai (adjusted) sebesar 0,25, maka model tergolong lemah atau kurang baik (Juliandi, 2018).

**Tabel 4.11 R-Quare**

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	0,57	0,56	Sedang

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Kesimpulan dari pengujian nilai R-Square pada **Tabel 4.11** di atas adalah sebagai berikut: R-Square Adjusted untuk model jalur I adalah 0,56, yang berarti variabel X, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi, dapat menjelaskan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan) sebesar 56%. Dengan demikian, model ini tergolong dalam kategori sedang.

#### **4.3.2 F-Square**

F-Square atau effect size merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai besarnya pengaruh relatif suatu variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Ukuran ini juga dikenal sebagai efek perubahan, karena menunjukkan perbedaan nilai yang terjadi ketika suatu variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model. Dengan demikian, perubahan tersebut dapat digunakan untuk

mengevaluasi apakah variabel yang dihapus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Adapun kriteria nilai F-Square menurut Juliandi (2018) adalah sebagai berikut: (1) nilai sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen; (2) nilai sebesar 0,15 menunjukkan pengaruh yang sedang atau moderat; dan (3) nilai sebesar 0,35 menunjukkan pengaruh yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

**Tabel 4.12 F-Quare**

	X1	X2	Y
<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>			0,903
<b>Pemahaman Standar Akuntansi</b>			0,647
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>			

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian F-Square adalah sebagai berikut :

3. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai F Square=0,903 maka memiliki efek yang besar.
4. Pemahaman Standar Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai F Square=0,647 maka memiliki efek yang besar.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil keseluruhan F-Square adalah berpengaruh namun pengaruh yang dimiliki setiap variabel lemah.

### 4.3.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi seluruh hubungan atau Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas  $< 0,0$ .

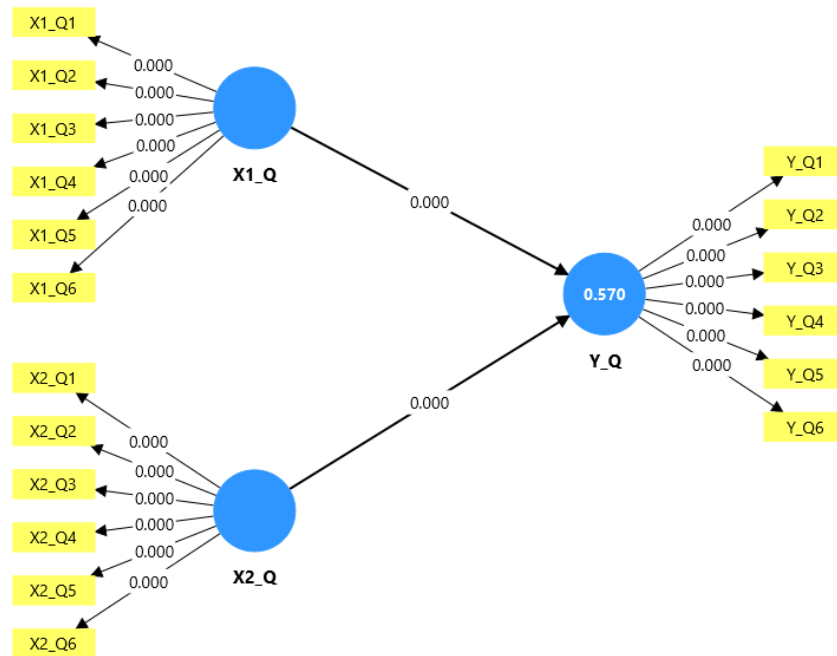
**Tabel 4.13 Hipotesis**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
X1 -> Y	0,633	0,636	0,056	11,286	0,000
X2 -> Y	0,536	0,535	0,063	8,514	0,000

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

Koefisien jalur (path coefficient) yang terdapat pada **Tabel 4.13** menunjukkan bahwa semua nilai koefisien jalur bersifat positif (dapat dilihat pada TStatistic(|O/STDEV|)). Untuk sistem akuntansi sederhana, nilai P-Value = 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan system informasi akuntansi, pelaku usaha dapat dengan mudah mencatat, mengklasifikasikan, dan mengelola setiap pengeluaran yang terjadi dalam operasional sehari-hari. Proses ini memungkinkan identifikasi biaya-biaya yang tidak perlu atau pemborosan, sehingga keputusan untuk penghematan atau efisiensi dapat dilakukan secara cepat dan tepat. Hasil P Value

yang signifikan menegaskan bahwa sistem ini benar-benar memberikan dampak yang nyata terhadap pengendalian biaya operasional.



**Gambar 4.2. Hasil Uji Bootstrapping (Direct Effect)**

**Sumber : Pengolahan Data (2026)**

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian parsial terhadap pengaruh system informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (X1 terhadap Y), didapatkan nilai TStatistics ( $|O/STDEV|$ ) = 11,286 dan P-Value 0,000, pengaruh pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (X1 terhadap Y), didapatkan nilai TStatistics ( $|O/STDEV|$ ) = 8,415 dengan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ , Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara system informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi berperan penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan, khususnya bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang memiliki keterbatasan sumber daya.

#### **4.4.1 Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sistem Informasi Akuntansi diartikan sebagai pemahaman individu mengenai pengelolaan keuangan yang memungkinkan pelaku usaha menyusun laporan keuangan secara lebih rapi dan sesuai standar. Dengan dukungan latar belakang pendidikan yang relevan serta pelatihan yang berkesinambungan, kemampuan Sistem Informasi Akuntansi dapat semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden (57%-66%) setuju dan sangat setuju bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan saat ini sudah memadai untuk kebutuhan bisnis mereka. Hal ini menggambarkan bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan telah mempermudah pencatatan transaksi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dengan pencatatan yang memadai, pelaku usaha dapat memantau pengeluaran dan pemasukan secara real-time, sehingga hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang disusun oleh pelaku usaha sudah tergolong baik dan mampu memenuhi kebutuhan informasi keuangan. Dengan kualitas laporan yang memadai, pelaku usaha dapat memahami kondisi keuangan secara lebih jelas, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan dan pengendalian aktivitas usaha. Minimnya respon tidak setuju juga menandakan bahwa laporan keuangan yang dibuat sudah cukup relevan dan dapat dipercaya. Dan dapat dilakukan dengan lebih terarah dan terukur. Sistem pencatatan yang baik juga membantu mencegah pengeluaran yang tidak tercatat atau tidak terkontrol.

#### **4.4.2 Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pemahaman standar akuntansi merupakan penguasaan terhadap pedoman, aturan, dan metode baku (seperti PSAK, SAK-ETAP, atau SAK-EMKM) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk menyusun, menyajikan, dan melaporkan informasi keuangan secara transparan, akurat, dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku. Mayoritas responden juga berada pada kategori setuju dengan persentase sekitar (63%–68%), dan sangat setuju sekitar (27%–32%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap standar akuntansi sudah cukup baik. Pemahaman ini berperan penting dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Dengan adanya pemahaman standar akuntansi, laporan yang dihasilkan menjadi lebih sistematis, mudah dipahami, serta mendukung proses pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan kuisioner, menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi yang digunakan oleh pelaku usaha telah berjalan dengan baik. Pencatatan transaksi yang memadai, pengelompokan yang jelas, serta pemahaman terhadap standar akuntansi berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai alat analisis yang membantu pelaku usaha dan meningkatkan efisiensi usaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang, kajian teori, serta rumusan masalah dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat masih tergolong rendah dan belum sepenuhnya memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan, seperti relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Hal ini disebabkan oleh masih minimnya penerapan pencatatan keuangan yang sistematis serta belum optimalnya penggunaan sistem akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari.

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pelaku UMKM dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih terstruktur, mulai dari pencatatan hingga pelaporan. Dengan adanya SIA, kesalahan pencatatan dapat diminimalkan dan informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat serta tepat waktu. Oleh karena itu, semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Rendahnya tingkat pemahaman pelaku UMKM terhadap standar tersebut menyebabkan

laporan keuangan yang disusun belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini berdampak pada rendahnya kredibilitas laporan keuangan serta terbatasnya akses UMKM terhadap sumber pendanaan formal.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan penulis, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Pelaku UMKM**

Pelaku UMKM disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan yang lebih sistematis dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi, baik secara manual maupun berbasis digital. Selain itu, pelaku usaha perlu meningkatkan pemahaman terhadap SAK EMKM agar laporan keuangan yang disusun tidak hanya rapi, tetapi juga sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal.

### **2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait**

Pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan program pelatihan, sosialisasi, serta pendampingan terkait penerapan sistem informasi akuntansi dan pemahaman SAK EMKM. Dukungan ini penting agar pelaku UMKM memiliki kemampuan yang memadai dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan mampu bersaing di era digital.

### **3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan,

penggunaan teknologi informasi, atau pengendalian internal. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi secara lebih baik.

### **5.3 Keterbatasan Penilitin**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Barat, sehingga hasil penelitian belum dapat mewakili seluruh UMKM di daerah lain yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner, sehingga sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam menjawab pertanyaan, yang memungkinkan terjadinya bias subjektivitas.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti tingkat pendidikan, pengalaman usaha, dan dukungan teknologi.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga belum menggali secara mendalam kondisi nyata dan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam praktik penyusunan laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B. (2025). *Pengaruh Financial Technology ( FINTECH ) Terhadap Literasi Keuangan pada UMKM*. 3(1), 29–38.
- Ashfahani, A., Diah Fakhriyyah, D., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Pemahaman Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 659–669.
- Budiantara, M., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Digitalisasi Umkm Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 12(2), 138–148.
- Chaerunisak, U. H., Erawati, T., Septyarini, E., & Anisa, D. A. N. (2021). Persepsi Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 97–103.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Financial Management Model Based on Financial Literacy and Financial Inclusion: A Study on MSMEs in Binjai City. *Owner: Accounting Research & Journal*, 6(2), 1509–1518.
- Elisabeth, Du. M., Butar, B. E. A., & Saragih, R. br. (2022). Jurnal Ilmiah AccUsi. *Jurnal Ilmiah Accounting USI*, 4(1), 80–110.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh lama usaha dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53–60.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Cetakan Ke)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Herman, N. A., Usman, U., & Badu, R. S. (2025). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 6(1), 334–346.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian*

*Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Grasindo.

- Hidayah, N., & Yudaruddin, Y. A. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Di Balik Papan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 14(01), 11–22.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*.
- Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2016*. Salemba Empat.
- Izzaty, K. N., & Solovida, G. T. (2023). Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Dan Kesiapan Implementasi SAK EMKM Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1).
- Jahormin Simarmata, & Ayu Nur Afriani. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM. *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 77–93. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.81>
- Karo-karo, P., & Hanum, Z. (2023). *Enrichment : Journal of Management The effect of human resources competence and internal control system on the quality of financial statements with organizational commitment as a moderating variable at three public hospitals in Pangkalan Kerinci - Riau*. 13(1).
- Kelia, R., Br, L., Junita, A., & Kahfi, N. (2022). *TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ( Studi Pada PT . Perkebunan Nusantara 1 Langsa )*. 3, 356–366.
- Khairunnisa, N. M., Ardiana, T. E., & Ayutika, R. D. N. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 10(2), 68–76.
- Lubis, I. S., & Lufriansyah, L. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Mediasi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1456–1469.
- Mufidah, E., & Ghifary, M. T. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

- Manajemen Terhadap Kinerja Umkm Melalui Locus Of Control. *Media Mahardhika*, 19(2), 352–360.
- Nainggolan, E. P., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan*. 2(1).
- Paniran, P. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kecamatan Rangkasbitung. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(1).
- Pratama, E., Kusumawardani, A., & Herlina, L. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kota Bandung). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 9(Vol 9 No 1 (2025): JISAMAR (December-February 2025)), 84–99. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i1.1708>
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 4(1).
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008*. Legalitas.
- Romney, M. B.; Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara*. 1(4), 102–109.
- Sawitri, M. N., & Sutanty, M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Kreasi Dalam Menyalurkan Kredit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(3), 397–407.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Uta. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 471714.
- Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM. *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 77–93.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taufiqurrohmah, T., Mudawanah, S., & Muthanudin, M. (2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak. *Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 9(2).
- Tikaromah, O., Nurjanah, N., Yahya, A., & Hidayat, T. (2025). Technology Acceptance Model dalam Mendorong Intention to use pada Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 9(02), 246–256. <https://doi.org/10.37366/akubis.v9i02.2278>
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Usaha Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Wuryandini, A. R. (2025). *Jambura Accounting Review*. 2(2), 110–122. 6(1), 300–310.
- Yohana, A. R. K., Wilhelmina, M., & Fransiscus, D. R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM terhadap Keberhasilan UMKM M (Studi Kasus Kios Sembako di Kecamatan Alok Timur, Kabupaten Sikka). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 257–279.

## LAMPIRAN

### LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan ini memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat”**. Saya sangat membutuhkan informasi dari Bapak/Ibu untuk menyelesaikan penelitian ini, oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Informasi atau data yang diperoleh bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk penelitian ini. Sebelum dan sesudahnya, saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat  
Saya

**MASPIRA AINI**

### A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini dengan jujur sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.
3. Jawaban Bapak/Ibu akan digunakan untuk tujuan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

No	Kode	Makna Kode	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### B. Identitas Responden

Nama UMKM :  
..... Alamat :  
.....

Bidang Usaha UMKM :  
.....

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Usia :  ≤ 25 Tahun  25-40  
Tahun  41-55 Tahun  > 55

Tahun Pendidikan Terakhir :  SD  SMP  SMA/SMK  D3/S1

Lainnya Lama Usaha Berjalan :

<1Tahun  1-5 Tahun  5-10 Tahun  > 10 Tahun

## DAFTAR

### PERTANYAAN KUALITAS

#### LAPORAN KEUANGAN (Y):

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Siklus akuntansi laporan keuangan SAK EMKM</b>						
1	Data keuangan diolah hingga menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.					
2	Usaha saya mencatat setiap transaksi keuangan sesuai dengan tahapan siklus akuntansi.					
<b>Pencatatan persediaan</b>						
3	Jumlah persediaan yang tercatat sesuai dengan kondisi fisik di lapangan.					
4	Setiap penjualan persediaan dicatat dengan benar.					
<b>Kelengkapan laporan keuangan</b>						
5	Laporan keuangan disusun secara berkala setiap periode.					
6	Laporan keuangan usaha saya disusun secara lengkap.					

#### SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Pemanfaatan SIA</b>						
1	Sistem informasi akuntansi membantu mempercepat proses pencatatan transaksi keuangan.					
2	Sistem informasi akuntansi memudahkan penyusunan laporan keuangan usaha.					

<b>Kualitas SIA</b>						
3	Sistem informasi akuntansi menghasilkan data keuangan yang akurat.					
4	Sistem informasi akuntansi jarang mengalami kesalahan atau gangguan.					
<b>Keamanan SIA</b>						
5	Saya merasa aman menyimpan data keuangan usaha dalam sistem informasi akuntansi.					
6	Data keuangan usaha terlindungi dari kehilangan atau penyalahgunaan.					

### **PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI (X2)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Diperlukan dalam Menyusun laporan Keuangan belum diterapkan secara optimal</b>						
1	Standar akuntansi diperlukan sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan usaha.					
2	Saya menyadari pentingnya penerapan standar akuntansi dalam usaha					
<b>Adanya pengetahuan akuntansi</b>						
3	Saya mengetahui fungsi laporan keuangan bagi usaha.					
4	Pengetahuan akuntansi membantu saya mengelola keuangan usaha dengan lebih baik.					
<b>Handal menyusun rinci pelaporan keuangan</b>						
5	Laporan keuangan yang saya susun mencerminkan kondisi usaha yang sebenarnya.					
6	Saya teliti dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan usaha.					

### Hasil Survey Awal UMKM Kecamatan Medan Barat

No	Pertanyaan	Ya	%	Tidak	%
1	Apakah Anda Menggunakan Alat Bantu ( Seperti Aplikasi ,Komputer,Atau Sistem Manuak Untuk Mencatat Transaksi Keuangan Anda ?	12	40,4	18	59,6
2	Apakah Anda Memahami Dan Menerapkan Standar Akuntansi (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Anda ?	6	21,4	24	78,6
3	Apakah Usaha Anda Sudah Memiliki Laporan Keuangan ?	9	30,8%	21	69,2%

**Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	3	4
4	4	5	4	4	4	5
5	3	4	3	3	3	2
6	3	3	3	3	3	3
7	5	5	5	4	5	4
8	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	3	3
10	3	4	3	4	3	3
11	3	4	3	3	3	3
12	3	3	2	3	3	3
13	3	3	3	4	3	3
14	1	2	2	2	2	1
15	2	2	2	1	2	2
16	3	3	3	3	3	2
17	2	2	3	2	2	2
18	4	4	4	3	3	4
19	3	3	3	2	2	2
20	2	3	2	2	2	3
21	5	5	4	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	3
24	2	2	2	2	2	2
25	3	3	3	3	2	3
26	3	4	3	3	4	3
27	2	3	2	2	3	3
28	4	4	3	4	3	3
29	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2	3
32	5	5	5	5	5	5
33	3	3	3	3	3	3
34	2	2	2	2	3	3
35	4	4	4	4	4	4
36	2	2	2	2	3	2
37	4	3	3	3	4	3
38	2	2	2	2	1	2
39	2	2	2	2	2	2
40	3	3	3	3	4	3

41	4	4	4	4	4	4
42	3	4	4	3	4	3
43	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3
45	2	2	2	2	2	2
46	3	3	3	2	3	2
47	3	3	3	3	3	3
48	5	4	4	4	4	4
49	3	4	3	4	3	4
50	1	2	2	2	2	2
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3
54	4	4	3	4	3	3
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	2	3	3	2	2	3
58	3	3	3	3	3	3
59	4	3	3	4	3	3
60	4	4	4	4	4	4
61	3	3	2	3	2	3
62	3	3	3	3	3	3
63	2	2	2	3	2	2
64	2	2	2	2	3	2
65	4	4	4	4	3	4
66	4	5	4	4	5	4
67	3	4	3	3	3	3
68	4	4	4	4	4	4
69	3	4	4	3	3	3
70	3	3	2	3	3	3
71	3	3	4	4	4	3
72	4	4	4	5	5	4
73	3	3	3	3	3	3
74	5	5	4	4	5	4
75	1	1	1	1	1	1
76	4	4	4	4	4	4
77	4	3	3	3	3	4
78	3	3	3	3	3	3
79	3	4	4	3	3	3
80	1	2	2	2	2	1
81	3	3	3	3	3	3
82	3	3	3	3	3	4
83	5	4	4	4	4	4

84	3	3	3	2	3	3
85	3	3	2	3	2	2
86	3	3	3	3	3	3
87	4	4	4	4	4	4
88	4	3	3	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3
90	4	4	3	4	3	4
91	3	3	3	3	4	4
92	4	4	4	4	4	4

### Pemahaman Standar Akuntansi (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	3	3	2	2
4	1	1	1	1	2	2
5	3	3	3	3	3	3
6	3	2	3	4	3	3
7	3	2	3	3	3	3
8	2	2	3	3	3	2
9	2	2	2	2	1	2
10	2	2	2	3	2	2
11	3	2	2	3	2	2
12	2	2	3	2	2	2
13	2	2	3	3	2	2
14	3	2	3	3	3	3
15	4	4	4	5	4	4
16	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	3	3
18	3	3	2	3	3	2
19	1	1	1	1	1	1
20	3	2	2	2	3	3
21	2	2	3	3	2	3
22	5	5	5	5	5	5
23	2	3	2	3	2	2
24	3	3	3	3	3	3
25	2	3	2	3	2	3
26	2	1	1	2	2	2
27	4	3	4	4	4	4
28	3	3	4	4	3	3

29	3	3	4	4	3	3
30	2	2	2	2	2	2
31	4	4	4	4	4	4
32	2	1	1	2	1	1
33	3	3	3	4	3	3
34	4	5	5	5	5	5
35	2	2	2	2	2	2
36	3	2	2	2	2	2
37	3	3	3	3	3	3
38	2	2	3	3	3	2
39	1	1	1	1	1	1
40	3	3	3	3	3	3
41	2	2	2	2	2	1
42	4	3	3	3	3	3
43	2	2	2	2	2	2
44	4	4	4	4	4	4
45	2	2	2	2	2	2
46	2	3	3	2	2	3
47	3	3	3	3	3	3
48	2	2	2	1	1	2
49	3	3	3	3	3	3
50	4	3	3	4	3	4
51	1	1	2	2	1	1
52	3	3	2	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	4	3	3
55	1	1	1	2	2	2
56	2	1	2	1	2	2
57	3	3	3	3	3	3
58	3	2	3	4	3	3
59	3	2	3	3	3	2
60	3	3	3	3	3	3
61	2	2	2	2	2	2
62	3	3	3	4	3	3
63	3	3	3	3	3	3
64	2	2	2	2	2	2
65	4	4	4	5	4	4
66	3	3	3	3	3	3
67	2	2	2	2	2	1
68	3	3	3	3	3	3
69	2	2	2	2	2	2
70	3	3	3	4	3	3
71	4	4	4	4	3	3

72	2	1	2	2	2	2
73	4	3	4	3	3	4
74	3	3	3	3	3	3
75	3	3	4	3	4	3
76	5	4	4	4	4	4
77	2	3	2	3	2	3
78	2	2	2	2	2	2
79	1	2	2	2	2	2
80	2	2	2	2	2	2
81	3	3	3	2	3	2
82	3	3	3	3	3	3
83	3	3	3	3	3	3
84	3	3	3	4	3	4
85	3	3	3	3	3	2
86	4	4	3	4	4	4
87	2	3	3	3	3	3
88	5	5	5	5	5	5
89	3	3	3	3	3	3
90	2	2	1	2	2	2
91	2	2	2	1	1	2
92	3	3	3	3	3	4

### Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
1	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3
5	3	2	2	3	3	3
6	2	2	2	2	2	2
7	4	3	4	3	4	4
8	4	3	3	3	4	3
9	2	2	2	3	2	3
10	2	2	2	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3
12	2	2	2	3	3	3
13	3	3	2	3	3	2
14	2	2	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3
16	2	2	2	2	2	2

17	2	2	3	3	3	3
18	3	4	4	3	3	3
19	2	2	2	3	3	2
20	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3
22	4	3	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	2
25	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	4
28	4	4	3	4	4	4
29	3	4	4	3	3	3
30	3	2	3	3	3	3
31	3	3	2	3	3	3
32	4	3	3	4	3	4
33	3	3	3	3	3	3
34	4	3	4	3	3	4
35	2	3	3	3	2	3
36	2	2	2	2	2	3
37	4	4	4	4	4	4
38	1	1	1	1	1	1
39	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	3	2	2
41	3	2	2	3	3	3
42	4	3	3	4	4	4
43	2	2	2	3	2	2
44	3	3	3	3	3	3
45	1	2	2	2	2	2
46	2	3	3	3	3	3
47	3	2	3	3	3	3
48	3	3	2	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3
50	2	3	2	3	2	3
51	3	3	3	4	4	4
52	3	3	4	4	3	3
53	2	2	2	2	2	2
54	3	4	3	3	4	4
55	2	3	2	3	2	3
56	3	3	3	3	3	3
57	2	2	2	2	2	2
58	3	2	2	3	3	3
59	4	3	4	3	3	4

60	4	3	4	4	4	4
61	2	2	2	2	2	2
62	3	3	3	3	3	3
63	2	2	2	3	2	3
64	1	1	2	2	2	2
65	5	5	5	5	5	5
66	4	4	4	4	4	4
67	2	1	2	2	2	1
68	4	3	4	4	4	4
69	4	4	3	3	3	3
70	3	4	4	4	3	4
71	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	3	4
73	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	3	4
75	2	2	3	2	2	2
76	4	5	4	4	4	4
77	3	3	2	3	3	2
78	2	3	3	3	3	2
79	1	1	1	2	1	1
80	1	1	1	1	2	1
81	3	2	2	3	3	2
82	2	2	3	3	3	3
83	4	4	4	5	4	4
84	2	2	3	3	3	3
85	2	3	3	3	3	3
86	4	3	4	3	3	3
87	4	4	4	4	4	3
88	4	4	4	4	4	4
89	3	3	4	3	3	4
90	3	2	3	3	3	3
91	2	1	2	3	2	2
92	4	4	4	4	4	4

### Skor Angket Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Jawaban Variabel Kualitas Laporan Keuangan												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	33,73%	23	57,83%	36	8,43%	27	0,00%	5	0,00%	92	100%
2	2	27,71%	15	68,67%	42	3,61%	27	0,00%	6	0,00%	92	100%
3	1	31,33%	22	63,86%	38	4,82%	28	0,00%	3	0,00%	92	100%
4	2	30,12%	18	66,27%	58	2,41%	12	0,00%	2	1,20%	92	100%
5	1	28,92%	18	66,27%	51	3,61%	20	1,22%	2	0,00%	92	100%
6	1	34,94%	24	61,45%	45	2,41%	18	1,22%	4	0,00%	92	100%

### Skor Angket Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Jawaban Variabel Sistem Informasi Akuntansi												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	6	6,52%	25	63,86%	44	1,205%	13	0,00%	4	0,00%	92	100%
2	6	6,52%	30	63,86%	42	1,205%	13	0,00%	1	0,00%	92	100%
3	2	2,17%	26	66,27%	45	3,614%	18	0,00%	1	0,00%	92	100%
4	2	2,17%	29	63,86%	42	2,410%	17	0,00%	2	0,00%	92	100%
5	5	5,43%	22	68,67%	47	0,000%	16	1,20%	2	0,00%	92	100%
6	2	2,17%	27	69,88%	45	1,205%	15	0,00%	3	0,00%	92	100%

### Skor Angket Pemahaman Standar Akuntansi (X2)

Jawaban Variabel Pemahaman Standar Akuntansi												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	3	28,92%	11	65,06%	39	3,61%	33	0,00%	6	0,00%	92	100%
2	3	27,71%	7	68,67%	40	3,61%	33	0,00%	9	0,00%	92	100%
3	3	32,53%	11	63,86%	43	3,61%	28	0,00%	7	0,00%	92	100%
4	5	500,00%	16	63,86%	39	2,41%	26	0,00%	6	0,00%	92	100%
5	3	28,92%	8	68,67%	43	2,41%	31	0,00%	7	0,00%	92	100%
6	3	31,33%	11	65,06%	38	2,41%	34	1,20%	6	0,00%	92	100%

### Outer Loading

	X1	X2	Y
X1.1	0,936		
X1.2	0,927		
X1.3	0,921		
X1.4	0,913		

X1.5	0,887		
X1.6	0,91		
X2.1		0,931	
X2.2		0,926	
X2.3		0,915	
X2.4		0,914	
X2.5		0,944	
X2.6		0,931	
Y.1			0,918
Y.2			0,885
Y.3			0,895
Y.4			0,905
Y.5			0,916
Y.6			0,905

**Discriminat Validity HTMT**

	X1	X2	Y
<b>Sistem Informasi Akuntansi</b>			
<b>Pemahaman Standar Akuntansi</b>	0,181		
<b>Kualitas Laporan Keuangan</b>	0,559	0,441	

**Cross Loading**

	X1	X2	Y
X1.1	0,936	-0,131	0,55
X1.2	0,927	-0,214	0,478
X1.3	0,921	-0,162	0,463
X1.4	0,913	-0,178	0,475
X1.5	0,887	-0,133	0,501
X1.6	0,91	-0,137	0,49
X2.1	-0,153	0,931	0,437
X2.2	-0,18	0,926	0,359
X2.3	-0,157	0,915	0,355
X2.4	-0,131	0,914	0,407
X2.5	-0,195	0,944	0,378
X2.6	-0,15	0,931	0,421

Y . 1	0,572	0,396	0,918
Y . 2	0,459	0,39	0,885
Y . 3	0,378	0,462	0,895
Y . 4	0,545	0,309	0,905
Y . 5	0,483	0,364	0,916
Y . 6	0,478	0,396	0,905

### Construk Reability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Sistem Informasi akuntansi	0,961	0,963	0,969	0,838
Pemahaman Standar Akuntansi	0,967	0,971	0,973	0,859
Kualitas Laporan Keuangan	0,955	0,957	0,964	0,817

### R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kualitas Laporan Keuangan	0,57	0,56

### F-Square

	X1	X2	Y
Sistem Informasi Akuntansi			0,903
Pemahaman Standar Akuntansi			0,647
Kualitas Laporan Keuangan			

## Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 -> Y	0,633	0,636	0,056	11,286	0,000
X2 -> Y	0,536	0,535	0,063	8,514	0,000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 544 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/08/2025

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 04/08/2025

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maspira Aini  
NPM : 2205170245  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah: Judul 1. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengelola waktu belajar dan memilih strategi belajar yang tepat, yang dapat berdampak pada rendahnya produktivitas belajar khususnya dalam mata kuliah Akuntansi Manajemen. Judul 2. Masih ditemukan perusahaan publik yang belum optimal dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual dan pengelolaan risiko keuangan, sehingga berdampak pada rendahnya tingkat transparansi laporan keuangan. Judul 3. Banyak UMKM di wilayah Krakatau yang belum menerapkan sistem pengendalian biaya produksi secara efektif dan masih memiliki kualitas produk yang bervariasi, yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional usaha mereka.

Rencana Judul : 1. 1. Pengaruh Kemampuan Manajemen Waktu dan Strategi Belajar terhadap Produktivitas Belajar Akuntansi Manajemen pada Mahasiswa.  
2. 2. "Pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrual dan Pengelolaan Risiko Keuangan terhadap Transparansi Laporan Keuangan pada Perusahaan Publik"  
3. 3. Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Biaya Produksi dan kualitas produk terhadap Efisiensi Operasional pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Objek/Lokasi Penelitian: Judul 1: UMSU, Judul 2: BEI, Judul 3: UMKM

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Maspira Aini)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20218

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 544/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/04/08/2025

Nama Mahasiswa : Maspira Aini  
NPM : 2205170245  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 04/08/2025  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Umi Kalsum, SE, M.Si (03 Oktober 2025) *UK*

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman  
Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan  
pada pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat

Disahkan oleh  
Ketua Program Studi Akuntansi

*(M. Shareza Hafiz, S.E., M. Acc)*

Medan, .....

Dosen Pembimbing

*(Umi Kalsum, SE, M.Si)*

Keterangan:  
\*) Disetujui Pimpinan Program Studi  
\*\*) Disetujui Dosen Pembimbing  
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

### PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 18 Desember 2025



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M A S P I K A A I N I

NPM : 2 2 0 5 1 7 0 2 4 5

Tempat/Tgl Lahir : S U K A D A M A I 2 4 A P R I L  
2 0 0 4

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L N G U N U N G S I R A B U N G  
N O 3 0

Tempat Penelitian: B A D A N P I B E L A A N I N O V A S I  
D A C R A H K O T A M L A D A U

Alamat Penelitian : J L J E N D R A L B E S A R A. H. N A S  
U T I O N N O 3 2 P A R G T A L A N M.

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

( M. Sharada Hajar, S.E., M.Ace. )

Wassalam  
Pemohon

( Maspika Aini )



MARIES PEMBIBIKAN INSPEKSI PENELITIAN & PENGEMBANGAN RUMAH TANGGA MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/M/SAR/PT/AK/Pg/17/2024  
Pusat Administrasi Jalan Muhtar Sani No. 3 Medan 20216 Telp. (061) 4224400 - 4224407 Fax. (061) 922474 - 923193  
<http://feb.ummu.ac.id> [feb@ummu.ac.id](mailto:feb@ummu.ac.id) [ummu.ac.id](http://ummu.ac.id) [ummu.ac.id](http://ummu.ac.id) [ummu.ac.id](http://ummu.ac.id) [ummu.ac.id](http://ummu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
Nomor : 3643/TGS/11.J.AU/UMSU-05/f/2025

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua/Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Desember 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Maspira Aini  
N P M : 2205170245  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat

Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si

Dengan demikian diizinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Suret Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 Desember 2026
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 08 Rajab 1447 H  
28 Desember 2025 M

Dekan  
  
Pr. Radiman, S.E., M.Si  
NIDN. 0107087801



Tembusan :  
1. Peringgal





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**KECAMATAN MEDAN BARAT**

Jalan Budi Pembangunan no.1 , Medan Barat , Medan , Sumatera Utara 20116,  
Telepon (061) 6623885.  
Laman [medanbarat.medan.go.id](http://medanbarat.medan.go.id), Pos-el [medanbarat@medan.go.id](mailto:medanbarat@medan.go.id)

06 Januari 2026

Nomor : 000.9.2/0108  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Pra Riset di Kecamatan Medan Barat

Yth. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah  
Pemerintah Kota Medan  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Nomor :  
000.9.2/5069 Tanggal 11 Desember 2026 perihal surat keterangan pra riset, dengan ini kami  
sampaikan bahwasanya kami bersedia dan tidak keberatan atas pelaksanaan pra riset di  
Kecamatan Medan Barat selama 3 (tiga) Bulan atas Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu :

1. Nama : Maspira Aini  
NIM : 2205170245  
Prodi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemahaman standar akuntansi  
terhadap kualitas laporan keuangan pada pelaku UMKM Kecamatan Medan  
Barat.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Pit Camat Medan Barat,

Maswan Harahap, S.T.  
Pembina (Via)  
NIP 197903092009031005



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Maspira Aini  
NPM : 22051700245  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Umi Kalsum, SE., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	fenomena masalah harus diperbaiki - Rumusan masalah. Perbaiki Sesuaikan dengan Pedoman.	3/10/2025	
Bab 2	-tambahkan teori pendukung kan penelitian terdahulu, tambahkan konsep di perbaiki sesuai dgn penelitian.	3/10/2025	
Bab 3	-Tabel kemajuan Penelitian <del>konsep</del> pengambilan data.	3/10/2025	
Daftar Pustaka	gunakan mendely dalam menggunakan daftar pustaka.	22/11/2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sesuaikan dengan penelitian.	12/11/2025	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal.	12/12/2025	

Medan, Desember 2025

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(M. Shareza Halim, S.E., M.Acc)

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Umi Kalsum SE., M, Si)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Kamis, 22 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Maspira Aini*  
NPM. : 2205170245  
Tempat / Tgl.Lahir : Suka Damai, 24 April 2004  
Alamat Rumah : Jl. Gunung Sinabung no 30, Glugur darat II, Medan Timur  
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Perbaiki identifikasi masalah, tujuan penelitian Perbaiki Latar belakang (piramide terbalik) Variabel .y..terdahulu..lalu..Variabel .x..</i>
Bab II	.....
Bab III	.....
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Nafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc

Pembimbing

Umi Kalsum, S.E., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 22 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Maspira Aini  
NPM : 2205170245  
Tempat / Tgl.Lahir : Suka Damai, 24 April 2004  
Alamat Rumah : Jl. Gunung Sinabung no 30, Glugur darat II, Medan Timur  
Judul Proposal : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Umi Kalsum, S.E., M.Si*

Medan, 22 Januari 2026

TIM SEMINAR

Ketua

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Sekretaris

Nabilla Dwi Agintha, S.E., M.Sc


Pembimbing

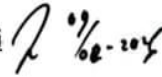
Umi Kalsum, S.E., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si  
NIDN : 0118127401





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PTAK.Pj/PT/01/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

[umsu](#) [umsu](#)

[umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1339/IL.3.AU/UMSU-05/F/2026  
Lamp. :  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 14 Syawal 1447 H  
02 April 2026 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian Dan Perdagangan  
Jln. Jenderal Gatot Subroto Km.7,7 Medan  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan doa kami ucapkan semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'fiat serta senantiasa dilindungi Allah SWT dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Maspira Aini  
N P M : 2205170245  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
NIDN. 0107087801





PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**KECAMATAN MEDAN BARAT**

Jalan Budi Pembangunan no.1 , Medan Barat , Medan , Sumatera Utara 20116,  
Telepon (061) 6623885.

Laman [medanbarat.kota-medan.go.id](http://medanbarat.kota-medan.go.id), Pos-el [medanbarat@penkomedan.go.id](mailto:medanbarat@penkomedan.go.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 000.9/0598

Berdasarkan Surat Kepala Badan Riset Dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9.2/5069 tanggal 31 Desember 2025 tentang Surat Keterangan Pra Riset dengan ini Camat Medan Barat menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Maspira Aini  
NIM : 2205170245  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : " Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Standar Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Barat "  
Lamanya : 3 (Tiga) Bulan  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Telah selesai melaksanakan Riset di Kecamatan Medan Barat Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

07 April 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Camat Medan Barat,



Maswan Harahap, S.T.  
Pembina (N/a)  
NIP 197903092009031005



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRÉ.  
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **1. DATA PRIBADI**

Nama : Maspira Aini  
Tempat dan Tanggal Lahir : Suka Damai, 24 April 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 3  
Alamat : DUSUN RAHMAH  
No. Telepon : 082213731179  
Email : maspira24@gmail.com

### **2. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Kasim  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Siti Aisyah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : DUSUN RAHMAH  
No. Telepon : 08126210772

### **3. DATA PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : MI Negeri Lawe Sigala Gala  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta IT Darul Azhar  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : MA Swasta Mardhatillah  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara